

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN
PJOK DI SMP NEGERI 1 SAPTOSARI**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:

Anang Wahyu Yuliyanto

NIM. 18601244021

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI PENDIDIKAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN
PJOK DI SMP NEGERI 1 SAPTOSARI**

Disusun oleh:

Anang Wahyu Yuliyanto

NIM. 18601244021

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 7 Oktober 2022

Mengetahui,
a.n. Koordinator Program Studi

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or.
NIP. 198107022005011001



Prof. Dr. Sri Winami, M.Pd.
NIP. 197002051994032001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN
PJOK DI SMP NEGERI 1 SAPTOSARI**

Disusun Oleh:

Anang Wahyu Yuliyanto
NIM. 18601244021

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal September 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda, Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Sri Winarni, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		07/11/22
Herka Maya Jatmika, M.Pd. Sekretaris		07/11/22
Dr. Suhadi, M.Pd. Penguji		09/11/22

Yogyakarta, Oktober 2022
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Wasan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

SURAT PERNYATAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Anang Wahyu Yuliyanto
Nim :18601244021
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Implementasi Pendekatan Saintifik Pada PembelajaranPJOK di SMP Negeri 1 Saptosari

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis adalah hasil penelitian saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikutsertakan penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 6 Oktober 2022

Yang menyatakan,



Anang Wahyu Yuliyanto

NIM. 18601244021

MOTTO

1. Jika ada yang lebih berharga dari diri kita sendiri, itu adalah kedua orang tua (Penulis)
2. Saya tidak punya bakat khusus, saya hanya ingin tahu (Albert Einstein)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yang tak henti-hentinya mendo'akan dan memberikan pecutan semangat kepada saya.
2. Keluarga saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya.
3. Seluruh teman-teman yang selalu memberikan motivasi.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan kajian terhadap implementasi pendekatan saintifik yang dilaksanakan oleh guru PJOK di SMP Negeri 1 Saptosari. Penelitian ini menggunakan metode kalitatif. Sedangkan unuk pengambilandata dilaksanakan di SMP Negeri 1 Saptosari.

Untuk uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi dan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Responden sumber data yaitu Guru PJOK. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Saptosari sudah terlaksana dengan baik. Perencanaan pembelajaran yang disusun oleh Guru sudah menggunakan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran 5M. Pelaksanaan 5M sudah dilaksanakan dan kegiatan 5M sudah diaplikasikan semua oleh Guru secara maksimal sehingga masuk dalam kategori dangat baik.

Dari pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh Guru PJOK ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode saintifik yaitu pada saat kegiatan pendahuluan, Guru belum menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. sedangkan kegiatan penutup guru belum membimbing peserta didik untuk membuat simpulan kegiatan pembelajaran. Masalah utama Guru PJOK dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu peserta didik belum berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Guru sudah melakukan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kata kunci: *Implementasi, Pendekatan Saintifik, Guru PJOK, kurikulum 2013.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan nikmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan judul **“Implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Saptosari”**. Skripsi ini dapat terwujud berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Prof, Dr. Sri Winarni, M.Pd. dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, waktu, dan fasilitas selama proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Pd. selaku a.n. Koordinator Program Studi beserta dosen dan fasilitas selama proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Prof, Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
4. Pihak SMP Negeri 1 Saptosari yang telah membantu jalannya penelitian sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan mendapat hasil yang diinginkan.
5. Untuk kedua orang tua Bapak Sunyoto dan dan Ibu Ngapiyem atas doa yang tiada henti-hentinya serta dukungan hingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat selesai.
6. Adik Kandung Syahrini Putri yang selalu memberikan semangat.
7. Teman-teman kelas PJKR E 2018 dan semasa KKN yang telah memberikan semangat serta motivasi selama perkuliahan.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada saya selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak di atas semoga menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang ingin membaca dan membutuhkan.

Yogyakarta, 6 Oktober 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Anang Wahyu Yuliyanto', with a horizontal line extending from the end of the signature.

Anang Wahyu Yuliyanto

NIM. 18601244021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Fokus Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Implementasi.....	9
2. Hakikat Kurikulum 2013.....	10
3. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013	36
4. Peran Guru Pada pembelajaran Kurikulum 2013	39
5. Kajian Mengenai Pendekatan Saintifik	41
6. Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Pada Kurikulum 2013	55
B. Penelitian Yang Relevan	57
C. Kerangka Berpikir.....	58

BAB III METODE PENELITIAN	60
A. Pendekatan Penelitian	60
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	61
C. Sumber Data.....	61
D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data	61
E. Keabsahan Data.....	64
F. Teknik Analisis Data.....	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Deskripsi Hasil Penelitian	67
B. Pembahasan.....	84
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	89
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Implikasi Penelitian.....	90
C. Saran.....	91
Daftar Pustaka.....	92
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Standar Kompetensi Lulusan SMK/MAK Program Pendidikan 3 (tiga) Tahun.....	15
Tabel 2 Standar Kompetensi Lulusan SMK/MAK Program pendidikan 4 (empat) Tahun.....	21
Tabel 3 Langkah-langkah pembelajaran saintifik 5m	45
Tabel 4 Langkah-langkah pembelajaran berbasis masalah/ <i>problem based learning</i> (PBL).....	47
Tabel 5. Kisi-kisi Wawancara	62
Tabel 6. Kisi-kisi Obsevasi	63
Tabel 7. Hasil Observasi	68
Tabel 8. Norma Penilaian	68
Tabel 9. Kegiatan Pendahuluan.....	71
Tabel 10. Kegiatan Inti Pengelolaan Pembelajaran.....	73
Tabel 10. Penerapan Pendekatan Saintifik	75
Tabel 11. Kegiatan Pendahuluan.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kegiatan Pendahuluan.....	81
Gambar 2. Kegiatan Inti Mengamati.....	82
Gambar 3. Kegiatan Inti Mencoba	83
Gambar 4. Kegiatan Penutup	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi pedoman Observasi	96
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	100
Lampiran 3. Surat keterangan telah melakukan penelitian	101
Lampiran 4. Hasil Observasi	102
Lampiran 5. Hasil Wawancara	110
Lampiran 6. Hasil Dokumentasi Kegiatan penelitian.....	111
Lampiran 7. Hasil Dokumentasi RPP.....	115

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemberlakuan Kurikulum 2013 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 tahun 2014 Pasal 1 tentang satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang melaksanakan Kurikulum 2013. Sejak semester pertama tahun 2014/2015 kembali melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 mulai semester kedua tahun pelajaran 2014/2015 sampai ada ketetapan dari Kementrian untuk melaksanakan Kurikulum 2013. Dengan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa Kurikulum 2013 mulai dilaksanakan pada tahun 2014/2015.

Perubahan yang paling diharapkan dalam kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik adalah menggunakan metode atau cara mengajar, yang mengutamakan pada keaktifan siswa dan menjadikan siswa sebagai pusat pembelajaran, akan tetapi berdasarkan hasil observasi guru masih cenderung terlalu aktif dan sebagai pusat pembelajaran. Guru memiliki peran penting agar terlaksananya kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik, guru harus bisa memfasilitasi peserta didik agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran tersebut. Guru harus menguasai berbagai metode pembelajaran yang disarankan oleh pemerintah dalam kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 merupakan proses penyempurnaan dan pengembangan dari kurikulum-kurikulum sebelumnya guna mencapai suatu pendidikan yang lebih baik dan dapat diterapkan oleh pendidik maupun peserta didik. Pendekatan saintifik merupakan salah satu pendekatan yang

berpusat pada siswa. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan saintifik/ilmiah. Tidak hanya siswa yang dituntut berubah dalam pendekatan saintifik ini, melainkan juga tenaga pendidiknya yaitu guru. Jika siswa dituntut untuk aktif dan kreatif, maka pada pendekatan saintifik ini, guru sebagai pengelola pembelajaran harus memahami langkah-langkah pendekatan saintifik dengan baik. Proses pembelajaran sangat membutuhkan peranan guru. Akan tetapi bantuan guru tersebut harus semakin berkurang karena dalam kurikulum 2013 pembelajaran yang tadinya satu arah (guru-siswa) menjadi dua arah (guru-siswa dan siswa-guru).

Pembelajaran dengan metode saintifik memiliki karakteristik yaitu berpusat pada siswa, melibatkan keterampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip, melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berfikir tingkat tinggi siswa, dan juga dapat mengembangkan karakter siswa. Dalam melaksanakan proses-proses tersebut, bantuan guru diperlukan. Akan tetapi bantuan guru tersebut harus semakin berkurang seiring bertambahnya dewasa siswa atau semakin tingginya kelas siswa.

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang harus diterapkan disemua mata pelajaran termasuk mata pelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan suatu proses perorangan atau sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar guna memperoleh peningkatan dan kemampuan jasmani. Pada pendidikan jasmani pelaksanaannya memiliki metode yang spesifik dengan menekankan pada aspek psikomotor. Menurut

Daryanto (2014:51) pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami, berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik mencari tahu berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Pada tahun 2019 akhir terjadi wabah virus covid 19 yang telah membatasi ruang untuk melakukan interaksi dengan manusia yang lain begitu juga dengan dunia pendidikan. Sehingga pada tanggal 29 Mei 2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran No. 15 Tahun 2020 tentang penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa pandemi covid 19. Pembelajaran dialihkan menjadi pembelajaran daring sehingga peserta didik dan pendidik kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan pembelajaran daring. Berbagai kendala muncul dalam setiap pembelajaran baik dari peserta didik maupun pendidik, Kendala tersebut seperti tidak memiliki handphone, kuota sebagai akses internet, dan jaringan. Keluhan tersebut dirasakan baik peserta didik, orang tua wali, dan pendidik. Pada masa pandemi pendidik harus lebih kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran sehingga dapat tercapai kegiatan belajar mengajar dengan baik.

Menurut Iskandar, S et.al (2022) Kurikulum Merdeka Belajar bukanlah merupakan program opsi pemulihan pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 yang baru diterbitkan Kemendikbud pada tahun 2020. Melainkan, kurikulum merdeka belajar dicetuskan pada tanggal 1 Desember 2019, serta kurikulum

diterapkan sejalan dengan pandemi Covid-19 mengingat terjadinya pandemi ini, ialah ketika tahun ajaran semester genap di sekolah Indonesia, yang dimana ketika itu UN ditiadakan karena pembatasan Sosial Bersekala Besar, sehingga kemendikbud mengambil kesempatan untuk merencanakan menerpkan Kurikulum Merdeka Belajar pada tahun ajaran baru seiring berjalannya waktu dimasa ini.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan kompetensi yang penting yang harus dikuasai oleh pendidik, dengan perencanaan pembelajaran yang baik guru akan memiliki bekal untuk melaksanakan proses pembelajaran. Dengan adanya perencanaan pembelajaran kegiatan belajar mengajar akan berjalan sesuai yang di arapkan dan akan berjalan dengan efektif. Sehingga dapat tercapai suatu kegiatan pembelajaran dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang baik. Oleh sebab itu penting bagi pendidik menguasai materi dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pengertian pendidikan jasmani yang holistik ini juga dikemukakan oleh Pangrazi (2000) sebagai berikut: *“Physical education is a part of the general educational program that contributes, primarily through movement experiences, to the total growth and development of all children. Physical education is defined as education of and through movement, and must be conducted in a manner that merits this meaning”*. Pendidikan jasmani merupakan suatu bagian dari program pendidikan umum yang memberikan kontribusi terutama melalui pengalaman gerak, terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Pendidikan jasmani didefinisikan sebagai pendidikan gerak dan melalui gerak, serta harus dilakukan dengan cara-cara yang sesuai dengan definisi tersebut. Menurut

Jesse Feiring Williams (1999; dalam Freeman, 2001), pendidikan jasmani adalah sejumlah aktivitas jasmani manusiawi yang terpilih sehingga dilaksanakan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Pengertian ini didukung oleh adanya pemahaman bahwa: “Manakalah pikiran (mental) dan tubuh disebut sebagai dua unsur yang terpisah, pendidikan, pendidikan jasmani yang menekankan pendidikan fisik... melalui pemahaman sisi kealamiahan fitrah manusia ketika sisi keutuhan individu adalah suatu fakta yang tidak dapat dipungkiri, pendidikan jasmani diartikan sebagai pendidikan melalui fisik. Pemahaman ini menunjukkan bahwa pendidikan jasmani juga terkait dengan respon emosional, hubungan personal, perilaku kelompok, pembelajaran mental, intelektual, emosional, dan estetika”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Jasmani merupakan suatu perilaku yang membutuhkan berbagai kombinasi keterampilan baik psikomotor, afektif dan kognitif seseorang.

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang berpusat pada peserta, akan tetapi proses pelaksanaan pembelajaran tidak hanya peserta didik saja yang melakukan kegiatan pembelajaran guru juga melakukan proses pembelajaran, tanpa adanya pemahaman mengenai pendekatan saintifik kegiatan pembelajaran tidak akan terlaksana dengan baik. SMP Negeri 1 Saptosari merupakan sekolah yang berada di Desa Kepek, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunungkidul. SMP tersebut sangat dekat dengan jalan raya sehingga mudah ditemukan. Sekolah tersebut juga dikelilingi dengan bukit-bukit di bagian belakang sekolah tersebut, peserta didik juga berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik, kualitas guru di SMP tersebut juga berpengalaman. Di SMP Negeri 1 Saptosari sendiri

kurikulum 2013 berjalan dari tahun 2014, sedangkan untuk permasalahan pada sarana dan prasarannya sekolah tersebut ada beberapa yang kurang memadai. Beberapa keluhan Guru PJOK mengenai peserta didik yaitu peserta didik sulit untuk menemukan suatu permasalahan sehingga guru harus mencontohkan agar peserta didik dapat meniru kegiatan dalam pembelajaran tersebut sehingga guru masih aktif memberikan pembelajaran dan masih menjadi pusat pembelajaran yang seharusnya pada kurikulum 2013 pembelajaran berpusat pada peserta didik. Data ini diperoleh pada bulan Agustus sampai bulan Desember 2021 karena pada waktu itu peneliti melakukan Pelatihan Kependidikan (PK) di SMP tersebut dan peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur pada waktu itu.

Dari uraian di atas pendidikan merupakan komponen penting dalam pembangunan pendidikan nasional sehingga dinas pendidikan juga memiliki peran penting dalam jalannya kurikulum 2013, yaitu melakukan evaluasi tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di semua sekolah, termasuk di SMP Negeri 1 Saptosari. Selain pembangunan pendidikan melalui dinas pendidikan, keluhan Guru PJOK dalam pelaksanaan pembelajaran, sarana dan prasarana dan sumber daya manusia juga mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran dan kesulitan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran juga menjadi evaluasi agar tercapainya suatu pembelajaran pada kurikulum 2013.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin melakukan penelitian tentang bagaimana pendekatan saintifik yang diterapkan oleh guru PJOK di SMP Negeri 1 Saptosari tersebut dengan judul “Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Saptosari”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang muncul sebagai berikut :

1. Guru belum sepenuhnya melaksanakan pendekatan saintifik dengan peserta didik karena peserta didik belum aktif dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Guru belum menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam kegiatan sehari-hari.
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pada pendekatan saintifik di SMP Negeri 1 Saptosari.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tampak jelas bahwa permasalahan yang terkait dengan topik penelitian sangat luas, maka penulis membatasi permasalahan dengan memfokuskan pada Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Saptosari.

D. Rumusan Masalah

Dari permasalahan tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PJOK di Smp Negeri 1 Saptosari dilaksanakan?”.

E. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan tersebut maka tujuan penelitian yaitu untuk melakukan kajian terhadap implementasi pendekatan saintifik yang

dilaksanakan oleh guru PJOK di Smp Negri 1 Saptosari.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan penulis dapat menambah pemahaman mengenai metode pendekatan saintifik pada kurikulum 2013.

2. Bagi pendidik (guru)

Dengan adanya penelitian ini guru diharapkan dapat menambah pemahaman tentang metode pendekatan saintifik yang tepat agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

3. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini sekolah diharapkan dapat memberi pemahaman terhadap guru dan peserta didik mengenai metode pendekatan saintifik agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan sejalan dengan kurikulum 2013.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Implementasi

Usman (2002: 70) mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi atau pelaksanaan. Implementasi adalah “bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan”. Hanifah yang telah dikutip oleh Harsono (2002: 70) telah mengemukakan pendapatnya implementasi adalah “suatu proses untuk melaksanakan kegiatan menjadi tindakan kebijakan dan politik administrasi”.

Susilo (2007: 147) mengartikan bahwa implementasi sebagai “pelaksanaan atau penerapan”, artinya segala sesuatu yang dilaksanakan dan diterapkan, sesuai dengan kurikulum yang telah dirancang atau didesain untuk kemudian dijalankan sepenuhnya sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Implementasi dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna sehingga implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, implementasi adalah pelaksanaan, penerapan pertemuan bermaksud mencari bentuk tentang hal yang disepakati dulu (timpenyusun2005). Sedangkan menurut Susilo (2007) implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi

dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan keterampilan maupun nilai dan sikap.

Berdasarkan pendapat diatas implementasi merupakan pelaksanaan atau penerapan suatu aktifitas yang terencana yang tersusun dengan baik sehingga mempermudah suatu tujuan kegiatan.

2. Hakikat Kurikulum 2013

a. Konsep dan Tujuan Kurikulum

Kurikulum adalah suatu yang direncanakan sebagai pegangan guna mencapai tujuan pendidikan, Nasution (2008: 8). Pendapat lain, Amiri (2013: 37), kurikulum adalah segala kesempatan untuk memperoleh pengalaman yang dituangkan dalam bentuk rencana yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum merupakan sebuah rancangan untuk mengatur aktivitas pendidikan untuk mencapai suatu pembelajaran yang diinginkan kurikulum. Kurikulum 2013 merupakan revisi dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2006. Kurikulum 2013 lebih menekankan pada proses pembelajaran yang di pelajari pada jenjang sekolah dasar hingga jenjang sekolah menengah atas. Peserta didik ditingkat dasar akan lebih ditekankan kepada pendidikan karakter sehingga semakin naik jenjang pendidikan akan semakin berkurang juga pendidikan karakter yang ditekankan. Kurikulum 2013 menekankan peserta agar berperan aktif dalam pembelajaran sehingga

peserta didik justru ikut mengembangkan pembelajaran yang dilaksanakan. Kegiatan pembelajaran kurikulum 2013 juga menggunakan pembelajaran saintifik agar meningkatkan pembelajaran peserta didik. Ahmad (2014: 32), menyatakan Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan *scientific* dalam aktivitas pembelajaran dengan lima langkah pokok: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi (eksplorasi), mengasosiasi (menggunakan pengetahuan) dan mengkomunikasikan. Pelaksanaan kurikulum 2013 tentunya membutuhkan guru yang mampu dan berkompeten dalam bidangnya agar dalam pelaksanaan dapat berjalan dengan baik. Terdapat perubahan dalam kurikulum 2013, berikut perubahan semua mata pelajaran dalam kurikulum 2013.

Dalam Permendikbud No. 36 tahun 2018, dijelaskan bahwa kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektifserta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan suatu rencana yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai suatu pendidikan dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan terhadap kesiapan peserta didik mengenai aspek-aspek tujuan dari kurikulum yang di jelaskan dalam Permendikbud sehingga peserta didik dapat mengikuti setiap perubahan teknologi agar manusia Indonesia tidak tertinggal dalam kualitas pendidikan terutama pendidikan formal.

b. Landasan Kurikulum Yuridis 2013

Perubahan kebijakan kurikulum tentunya dilakukan melalui melalui berbagai pertimbangan. Landasan kurikulum 2013 digunakan sebagai dasar perkembangan kurikulum seperti yang dikemukakan oleh Mulyasa (2013: 64) sebagai berikut:

- 1) Landasan Filosofis
 - a. Filosofis pancasila yang memberikan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan.
 - b. Filosofis pendidika yang berbasisi pada nilai-nilai luhur, nilai akademik, kebutuhan siswa dan masyarakat.
- 2) Landasan Yuridis
 - a. RPJMN (Rencana pembangunan jangka menengah nasional) 2010-2014 sektor pendidikan tentang Perubahan Metodologi Pembelajaran dan [enataan Kurikulum.
 - b. PP No. 19 Tahun 2005, Tentang Standar Nasional Pendidikan.
 - c. INPRES Nomor 1 Tahun 2010, tentang Penciptaan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional, penyempurnan kurikulum dan metode pembelajaran berdaarkan nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa.
- 3) Landasan Konseptual
 - a. Relevasi pendidikan (*link and match*)
 - b. Kurikulum berbasis kompetensi dan karakter.
 - c. Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*)

- d. Pembelajaran aktif (*standant active learning*)
- e. Penilaian yang valid, utuh, dan menyeluruh.

Pada dasarnya kurikulum merupakan penekanan karakter peserta didik sehingga sesuai dengan tujuan pendidikan serta pengembangan kompetensi peserta didik.

c. Struktur Kurikulum

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Struktur kurikulum merupakan aplikasi konsep pengorganisasian konten dalam sistem belajar dan pengorganisasian beban belajar dalam sistem pembelajaran (Kemendikbud, 2013). Struktur kurikulum merupakan hal yang sangat penting Karena struktur kurikulum disiapkan untuk menopang kepada apa yang ingin di capai dalam kurikulum. Struktur kurikulum menjelaskan mengenai konsep mata pelajaran, distribusi mata pelajaran dan beban belajar peserta didik. Struktur kurikulum juga merupakan suatu gambaran seorang peserta didik dalam menyelesaikan pembelajaran di suatu satuan pendidikan, sedangkan sistem pengorganisasian beban belajar peserta didik merupakan sistem belajar yang digunakan kurikulum yang akan datang berdasarkan jam pelajaran per semester.

d. Standar Kompetensi Lulusan

Kompetensi adalah kemampuan bersikap, berpikir dan bertindak secara koefisien sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dimiliki peserta didik. Mulyasa (2013: 29). Standar kompetensi merupakan kerangka berpikir sebagai wujud dari pengetahuan. Sedangkan standar kompetensi lulusan merupakan cangkupan dari sikap, pengetahuan serta keterampilan yang telah dikuasai.

Menurut Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 Tentang Atandar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan penyusunan area kompetensi lulusan SMK/MAK didasarkan pada tujuan pendidikan nasional dengan mempertimbangkan:

- a. Karakter dan budaya Indonesia yang memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta nilai-nilai Pancasila;
- b. Pembelajaran dan keterampilan abad 21 (dua puluh satu), seperti berfikir kritis dan mampu menyelesaikan masalah, kreatif, mampu bekerja sama, dan berkomunikasi;
- c. Peningkatan kompetensi lulusan melalui literasi bahasa, matematika, sains, teknologi, sosial, budaya, dan kemampuan dasar lainnya yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan masa depan;
- d. Penyampaian sumber daya manusia agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai tenaga terampil tingkat menengah; dan

- e. Ketentuan kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKN) dan standar kerja yang berlaku baik nasional maupun internasional.

Berdasarkan kriteria tersebut dirumuskan 9 (Sembilan) area kompetensi lulusan SMK/MAK sebagai berikut:

- a. Keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Kebangsaan dan cinta tanah air;
- c. Karakter pribadi dan sosial
- d. Literasi;
- e. Kesehatan jasmani dan rohani;
- f. Kreativitas;
- g. Estetika;
- h. Kemampuan teknis; dan
- i. Kewirausahaan.

Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai standar lulusan yang menentukan kelulusan dari berbagai kompetensi yang dimiliki peserta didik baik itu sikap, berpikir serta pengetahuan yang dimiliki. Sehingga peserta didik dapat menempuh pendidikan ke jenjang berikutnya.

e. Standar Isi

Mulyasa (2013: 24) menyatakan standar isi adalah ruang lingkup materi dan lingkup yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipatuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis

pendidikan tertentu.

Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan menjelaskan struktur standar isi terdiri atas area kompetensi, standar kompetensi lulusan, sub standar kompetensi lulusan, dan ruang lingkup materi. Area kompetensi dan butir standar kompetensi lulusan merupakan bagian dari standar kompetensi lulusan, sedang sub standar kompetensi lulusan dan ruang lingkup materi merupakan bagian inti dari standar isi. Standar isi ini diorganisasikan berdasarkan bidang keahlian dan program keahlian. Secara umum standar isi ini terdiri atas bagian umum dan bagian kejuruan secara umum bersifat spesifik untuk masing-masing program keahlian pada bidang keahlian tertentu. Bidang keahlian dalam standar isi ini meliputi:

- 1) Bidang teknologi dan rekayasa;
- 2) Energy dan pertambangan;
- 3) Teknologi informasi dan komunikasi;
- 4) Kesehatan dan pekerjaan sosial;
- 5) Agribisnis dan agroteknologi;
- 6) Kemaritiman;
- 7) Bisnis dan manajemen;
- 8) Pariwisata; dan
- 9) Seni dan industry kreatif.

f. Standar Proses

Menurut Mulyasa (2013: 28) menyatakan standar proses adalah standar maksimal pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan

pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar proses merupakan standar disetiap proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar menengah di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

a) Prinsip Proses Pembelajaran

Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madasrah Aliyah Kejuruan menjelaskan prinsip pembelajaran sebagai berikut:

1) Prinsip Umum

Prinsip Umum dalam proses pembelajaran SMK/MAK sebagai berikut:

- a) Menganut pembelajaran sepanjang hayat;
- b) Menerapkan pendekatan ilmiah;
- c) Menerapkan nilai dengan memberiketeladanan (ing ngarsa sung tuladha), membangun kemauan (ing madya mangun karsa), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (tut wuri handayani);
- d) Menerapkan pendekatan pembelajaran tuntas;
- e) Memperhatikan keseimbangan antara keterampilan teknis dan nonteknis;
- f) Menetapkan jumlah rombongan belajar paling sedikit 3 dan paling banyak 72 dengan jumlah maksimum 36 peserta didik per rombongan belajar tidak dapat terpenuhi maka dapat disimpangi paling banyak 2 rombongan belajar per tingkat kelas;
- g) Menggunakan multisumber belajar;
- h) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi;
- i) Menerapkan metode pembelajaran yang mendorong peserta didik lebih

aktif, inovatif, kreatif melalui suasana yang menyenangkan dan menantang dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik; dan

- j) Menerapkan berbagai model pembelajaran sesuai dengan karakteristik kompetensi yang akan dicapai.

2) Prinsip Khusus

Prinsip Khusus dalam proses pembelajaran SMK/MAK sebagai berikut:

- a) Menekankan pada pengetahuan dan keterampilan aplikatif;
- b) Mewujudkan iklim belajar sebagai simulasi dari lingkungan kerja di dunia usaha/industry;
- c) Mendasarkan pada pekerjaan nyata, autentik, dan penanaman budaya kerja melalui pembelajaran industri (*teaching factory*) untuk mendapatkan pembiasaan berpikir dan bekerja dengan kualitas seperti di tempat kerja/usaha;
- d) Memperhatikan permintaan pasar;
- e) Berlangsung di rumah, di satuan pendidikan, dan di dunia usaha/industry;
- f) Melibatkan praktisi ahli yang berpengalaman di bidangnya untuk memperkuat pembelajaran dengan cara pembimbingan saat PKL, dan PSG; dan
- g) Menerapkan program *Multi Entry Multi Exit* dan rekognisi pembelajaran lampau.

3) Proses Pembelajaran di Kelas

- a) Perencanaan

Guru membuat perencanaan pembelajaran dalam bentuk RPP dan/atau perangkat pembelajaran lain yang mengacu kepada silabus yang

dikembangkan oleh SMK/MAK dan kurikulum.

b) Silabus

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap mata pelajaran yang juga memuat kerangka konseptual program keahlian dan kompetensi keahlian.

c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP dikembangkan dari silabus dan bertujuan untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi.

d) Pelaksanaan

Guru/instruktur dalam melaksanakan pembelajaran mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

e) Kegiatan pendahuluan

Pada pelaksanaan kegiatan pendahuluan, guru/instruktur:

- 1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
 - a. Memberi motivasi belajar peserta didik secara konseptual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik;
 - b. Melakukan aktivitas yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
 - c. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai; dan
 - d. Menyiapkan cakupan materi dan penjelasan kegiatan uraian

kegiatan sesuai silabus.

f) Kegiatan inti

Guru/instruktur menggunakan model pembelajaran sesuai karakteristik kompetensi untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan bahan ajar yang tertuang dalam RPP. Guru/instruktur mendorong peserta didik belajar aktif dengan memberi kesempatan bertanya, menyampaikan ide/gagasan, pendapat, berdiskusi, atau bentuk lain yang memotivasi belajar.

g) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, guru/instruktur dan peserta didik, baik secara individu maupun kelompok:

- a. Melakukan refleksi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran, hasil dan manfaat;
- b. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut; dan
- d. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

2) Penilaian proses pembelajaran

Penilaian proses pembelajaran merupakan penilaian terhadap pembelajaran untuk perbaikan. Hasil penilaian digunakan untuk merencanakan program perbaikan pembelajaran, pengayaan, dan layanan konseling untuk menatasi kesulitan belajar.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Penilaian sebagai bagian dari proses pembelajaran

- b) Fungsi penilaian sebagai diagnosis untuk perbaikan prss pembelajaran;
- c) Tindak lanjut hasil penilaian berupa perbaikan dan pengayaan; dan
- d) Berbagai teknik penilaian dapat digunakan seperti penilaian diri, penilaian antar teman, kuis, dan pengamatan.

g. Pembelajaran Praktik

1) Perencanaan

Guru/instruktur menganalisis karakteristik keterampilan yang akan dicapai peserta didik.

a. Pelaksanaan

- a) Guru/instruktur memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan keterampilan yang didemonstrasikan guru/instruktur dengan bimbingan
- b) Guru/instruktur memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan keterampilan yang didemonstrasikan guru/instruktur dengan bimbingan.
- c) Peserta didik mengerjakan keterampilan secara mandiri.

2) Penilaian

Guru/instruktur melakukan penilaian sesuai dengan karakteristik keterampilan yang ada pada standar isi dan silabus setelah peserta didik bisa melakukan keterampilan tanpa bimbingan.

h. Standar Penilaian

Standar penilaian pada setiap kurikulum tentunya berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Mengingat dari pemperbaruan kurikulum dituju untuk mendorong peserta didik untuk siswa lebih aktif dalam pembelajaran disetiap materi pembelajaran. Sehingga salah satu komponen penilaian

peserta didik yaitu banyak bertanya dan kreatif pada setiap pembelajaran. Komponen lain yang menjadi bagian dari penilaian peserta didik yaitu hasil observasi peserta didik terhadap suatu masalah yang di berikan oleh guru dengan begitu peserta didik terus diajak menalar oleh guru. Kemampuan menalar ini juga masuk dalam kriteria penilaian. Untuk kriteria yang terakhir yaitu kemampuan peserta didik dalam mengkomunikasikan melalui presentasi dengan tema yang dibahas.

Menurut Mulyasa (2013: 49) menyatakan dengan adanya perubahan ini, tentunya berbagai standar dalam komponen pendidikan akan berubah. Baik dari standar isi, standar proses maupun standar kompetensi lulusan. Perubahan kurikulum 2013 yang diberlakukan pada saat ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kerangka berpikir dan menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik dan mendorong peserta didik untuk aktif dalam setiap pembelajaran. Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madasrah Aliyah Kejuruan menjelaskan standar penilaian pendidikan merupakan subsistem penting dalam suatu sistem pendidikan. Penilaian hasil belajar peserta didik oleh pendidik sebagai berikut:

a) Mekanisme Penilaian

Penilaian Hasil Belajar peserta didik oleh pendidik merupakan penilaian proses pembelajaran (*assessment for learning*), penilaian capaian pembelajaran (*assessment of learning*), penilaian sebagai pembelajaran

(*assessment as learning*), yang dilakukan melalui mekanisme penilaian pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Pendidik menetapkan lingkup penilaian meliputi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- 2) Pendidik menyusun perencanaan penilaian dan melaksanakan penilaian; dan
- 3) Pendidikan memanfaatkan hasil penilaian untuk pengambilan keputusan berkaitan dengan peserta didik, perbaikan proses pembelajaran, membuat pelaporan, dan kegunaan lain yang sesuai.

b) Prosedur Penilaian

Penilaian Hasil Belajar oleh pendidik dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan metode dan teknik penilaian oleh pendidik mengacu kepada Standar Kompetensi Lulusan dan turunannya;
- 2) Penyusunan instrument penilaian disesuaikan dengan perencanaan metode dan teknik penilaian serta ditelaah/divalidasi oleh sejawat pendidikan mata pelajaran yang sama;
- 3) Pelaksanaan kegiatan penilaian bersifat fleksibel, menggunakan strategi, bentuk, dan teknik yang sesuai;
- 4) Pendidik memfasilitasi pelaksanaan penilaian mandiri oleh peserta didik pada setiap penyelesaian proses belajar pada setiap unit kompetensi. Hasil penilaian mandiri diverifikasi oleh pendidik untuk membantu memastikan kesesuaian.

- 5) Analisis hasil penilaian untuk mengetahui level capaian kompetensi dan/atau ketuntasan belajar, kelebihan, dan kekurangan pembelajaran baik tingkat peserta didik maupun tingkat kelas;
- 6) Pemanfaatan hasil analisis untuk merancang pembelajaran remedial, meningkatkan mutu pembelajaran dan lulusan; dan
- 7) Pelaporan berbentuk profil pencapaian kompetensi peserta didik dan profil kelas serta angka dan/atau deskripsi capaian belajar.

i. Bentuk dan Instrumen Penilaian

Penilaian Hasil Belajar peserta didik oleh pendidik dilakukan dengan menggunakan bentuk pengamatan, penugasan, ulangan, dan/atau bentuk lain yang sesuai. Instrumen penilaian terdiri atas tes dan nontes.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 tidak terlepas dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru diwajibkan membuat RPP dahulu sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan Kurikulum 2013 meliputi kegiatan Pendahuluan, Inti dan Penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Menurut Rusman (2011: 7) kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang diajukan untuk mengembangkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru pada kegiatan pendahuluan menurut Lampiran Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 yaitu:

- 1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- 2) Memberi motivasi belajar peserta didik secara konseptual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik;
- 3) Melakukan aktivitas yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- 4) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai; dan
- 5) Menyiapkan cakupan materi dan penjelasan kegiatan uraian kegiatan sesuai silabus. Berdasarkan uraian di atas, kegiatan awal/pendahuluan bertujuan untuk mencapai suasana awal pembelajaran yang efektif, sehingga memungkinkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan utama dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Menurut Fadlillah (2014: 1883), kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan dengan menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang meliputi proses observasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi. Berdasarkan Lampiran

Permendikbud Nomor 34 2018 yaitu, Guru/instruktur menggunakan model pembelajaran sesuai karakteristik kompetensi untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan bahan ajar yang tertuang dalam RPP. Guru/instruktur mendorong peserta didik belajar aktif dengan memberi kesempatan bertanya, menyampaikan ide/gagasan, pendapat, berdiskusi, atau bentuk lain yang memotivasi belajar.

c. Kegiatan penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengakhiri proses pembelajaran. Menurut Rusman (2011:10), kegiatan penutup meliputi menarik kesimpulan, melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan pemberian tugas individual maupun kelompok, dan menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya, Rusman (2011:10) menyatakan bahwa refleksi adalah cara berfikir tentang baru terjadi atau baru saja dipelajari. Salah satu contoh kegiatan refleksi adalah kesan dan saran siswa mengenai pembelajaran hari itu (Hosman, 2014:273).

Lampiran Permendikbud 34 Tahun 2018 Pada kegiatan penutup, guru/instruktur dan peserta didik, baik secara individu maupun kelompok:

- 1) Melakukan refleksi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran, hasil dan manfaat;
- 2) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;

- 3) Merencanakan kegiatan tindak lanjut; dan
- 4) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

4. Peran Guru Pada pembelajaran Kurikulum 2013

1) Peran Guru

Menurut widodo (2018: 46-54). Dunia pendidikan ke depan harus mampu menjawab tantangan-tantangan kemajuan zaman dan peradaban. Sekarang pendidikan harus mampu menghadapi era revolusi industri 4.0.oleh karena itu pemerintah menerapkan kurikulum 2013 yang kemudian di revisi berdasarkan kekurangan-kekurangan yang di temukan. Bagi guru tentunya harus mampu berinovasi dalam pembelajaran, karena berdasarkan revisi tersebut berarti ada hal baru yang harus dirubah untuk menjadi lebih baik. Inovasi yang dapat dilakukan guru dalam menyikapi hal tersebut yakni:

1. Guru harus mengajarkan spiritual dan sosial dengan cara mengintegrasikan dalam pembelajaran dan praktik sehari-hari dalam lingkungan sekolah (*hidden curriculum*),
2. Guru melakukan inovasi silabus dan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, dapat menyesuaikan dengan situasi, kondisi, dan perkembangan zaman,
3. Guru kreatif dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran (pendekatan, model, dan metode pembelajaran), bahkan khusus guru SD dapat menginovasi tema dan sub tema sesuai dengan proses

pembelajaran.

“Guru memiliki tugas dan kewajiban yang khas yang berbeda dengan profesi lainnya. Tugas dan tanggung jawab tersebut erat kaitannya dengan kemampuan yang di persyaratkan tidak lain adalah kompetensi guru”(Uno 2007, dalam Sri Winarni 2020).

Mulyasa (2006:17) berpendapat ada empat aspek kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yaitu:

1. Kompetensi Pedagogik
2. Kompetensi Kepribadian
3. Kompetensi Profesional
4. Kompetensi Sosial

2) Kompetensi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani

Guru Pendidikan Jasmani menurut Sukintaka (1992: 19) harus memiliki minimal delapan syarat agar ia menjadikan fungsi dan tugasnya dengan baik. Delapan syarat itu adalah: (1) memahami pengetahuan pendidikan jasmani, (2) memahami karakteristik ana, (3) mampu membangkitkan dan memberikan kesempatan pada anak untuk berkreasi, aktif dalam proses pembelajaran jasmani, (4) mampu memberikan bimbingan pada anak dalam pembelajaran agar tercapai tujuan pendidikan jasmani, (5) mampu merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan, menilai dan mengorganisasikan proses pembelajaran pendidikan jasmani, (6) memiliki pendidikan dan penguasaan ketrampilan gerak yang memadai, (7) memiliki pemahaman tentang

unsure kondisi jasmani, dan (8) memiliki kemampuan untuk menciptakan dan mengembangkan serta memanfaatkan lingkungan yang sehat dalam upaya mencapai tujuan pendidikan jasmani.

5. Kajian Mengenai Pendekatan Saintifik

a. Pengertian Pendekatan Saintifik

Menurut Fadlillah (2014: 176) pendekatan saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang dilakukan melalui proses mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mencoba (*experimenting*), menalar (*associating*), mengkomunikasikan (*communication*). Pendekatan saintifik adalah pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran tersebut dilakukan melalui proses ilmiah (Fadlillah, 2014: 175). Dalam proses ilmiah, siswa mengkonstruksi pengetahuan dengan menanya, melakukan pengamatan melakukan pengukuran, mengumpulkan data, mengorganisir, menyimpulkan dan mengkomunikasikan (Martin 2006: 67).

Permendikbud No. 22 Tahun 2016 menyatakan proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Maka dari itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran agar dapat tercapainya suatu proses pembelajaran yang efektif.

Menurut Sagala (2013: 69) langkah-langkah pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran adalah mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Berikut adalah gambaran langkah-langkah pendekatan saintifik:

1. Mengamati

Kegiatan pertama yang dilakukan pada saat pembelajaran yaitu mengamati, menurut Hosman (2014), mengamati (*Observing*) adalah satu strategi belajar yang menggunakan pendekatan kontekstual dan media asli dalam rangka membelajarkan siswa yang mengutamakan kebermaknaan proses belajar. Dalam kegiatan awal pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat mengamati dengan baik mengenai apa yang sedang diucapkan oleh guru dengan baik, sehingga peserta didik dapat mengerti mengenai pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Guru juga memfasilitasi peserta didik untuk melihat dan mendengar serta membaca mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru sehingga peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengambil poin-poin penting pada setiap pembelajaran.

Poin-poin mengenai kegiatan pembelajaran tersebut yaitu:

- a. Guru mendorong peserta didik untuk mengamati mengenai materi yang telah diterangkan oleh guru, serta alat-alat apa saja yang digunakan pada materi pembelajaran.
- b. Guru membantu siswa untuk mendeskripsikan materi yang telah diamati.

c. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendeskripsikan sendiri mengenai materi dan alat apa saja yang dipakai untuk melakukan pembelajaran.

2. Menanya

Menurut Hosman (2014), langkah kedua dalam pendekatan alamiah atau pendekatan *saintifik* approach adalah *questioning* (menanya). Kegiatan belajarnya mengenai mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati. Kompetensi yang dikembangkan adalah kreatif, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran yang kritis yang kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Kegiatan menanya menguji siswa agar siswa tersebut aktif dalam menanyakan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Kurikulum 2013 mewajibkan peserta didik untuk berpikir kritis dalam setiap pembelajaran agar kurikulum tersebut dapat terlaksana dengan baik sehingga peserta didik juga akan mendapatkan ilmu yang cepat serta siswa dapat menyelesaikan tugasnya sebagai peserta didik dengan mandiri.

3. Mengumpulkan Informasi

Menurut Daryanto (2014) kegiatan “mengumpulkan informasi” merupakan tindak lanjut dari bertanya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Sehingga peserta didik dapat menindak lanjuti mengenai kegiatan

pembelajaran yang dilakukan, kegiatan ini yaitu mewajibkan peserta didik untuk mengumpulkan informasi dari membaca atau mengamati dan memperhatikan pada saat guru menjelaskan suatu materi.

4. Mengasosiasikan

Kemampuan mengasosiasi yaitu peserta didik diwajibkan memahami berbagai informasi dan mendalami suatu materi, peserta didik juga harus memiliki pandangan yang luas terhadap materi yang telah dipelajari, dari hasil peserta didik mengumpulkan materi pembelajaran sehingga menemukan keterkaitan informasi. Menurut Sani (2014) kegiatan mengasosiasi yang membutuhkan siswa harus memiliki wawasan yang lebih banyak dibandingkan gurunya. Berdasarkan materi yang diperoleh peserta didik harus lebih memahami permasalahan yang ditemukan dan harus dipecahkan.

5. Mengkomunikasikan

Kegiatan yang terakhir dari pendekatan saintifik yaitu mengkomunikasikan. Mengkomunikasikan yaitu membuka permasalahan apa saja yang telah didapat oleh peserta didik sehingga dari permasalahan tersebut dapat di komunikasikan secara bersama-sama antara guru dan peserta didik agar dapat ditemui suatu hasil dari belajar siswa.

f. **Model-Model Pembelajaran Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013**

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013, ada beberapa macam model yang biasa digunakan di kurikulum 2013 yaitu:

1. Saintifik 5M

Saintifik merupakan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran melalui proses ilmiah yang dilakukan melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, menjelaskan dan menyimpulkan. Pendekatan saintifik menitikberatkan pembelajaran berpusat pada peserta didik, mengurangi banyaknya guru dalam berbicara, memberi kesempatan peserta didik, mengurangi banyaknya guru dalam berbicara, memberi kesempatan peserta didik untuk berkomunikasi, yang mana selain pemahaman tentang materi juga ditekankan pada karakter pesertadidik.

Tabel 3 Langkah-langkah pembelajaran saintifik 5m

Langkah-langkah	Deskripsi
Mengamati	Guru membuka pelajaran secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui suatu kegiatan: melihat, menyimak, mendengar dan membaca.
Menanya	Guru membuka pelajaran secara luas dan bervariasi

	<p>kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui suatu kegiatan : melihat, menyimak, mendengar dan membaca</p>
Mencoba	<p>Guru bertindak sebagai pengarah atau pengelola kegiatan belajar. Peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan Eksperimen</p>
Mengasosiasi	<p>Guru bertindak sebagai pengaruh atau pengelola kegiatan belajar. Peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan</p>

	eksperimen.
Mengkomunikasikan	Peserta didik menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukandalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola.

6. Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Pada Kurikulum 2013

Dalam Permendikbud Tahun 2016 No. 22 dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Setiap RPP harus secara utuh menurut kompetensi dasar sikap spiritual (KD dari KI-1), sosial (KD dari KI-2), pengetahuan (KD dari KI-3), dan keterampilan (KD dari KI-4).
2. Satu RPP dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.
3. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik, RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
4. Berpusat pada peserta didik, proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar, menggunakan

pendekatan saintifik meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan.

5. Berbasis konteks, proses pembelajaran menjadikan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.
6. Berorientasi kekinian, pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan nilai-nilai kehidupan masa kini.
7. Mengembangkan kemandirian belajar, pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk belajar secara mandiri.
8. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut pembelajaran, RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
9. Memiliki keterkaitan dan keterpaduan antar kompetensi dan/atau antar muatan, RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan KI, KD, Indikator Pencapaian Kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, peilaian, dan sumber belajar dalam suatu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengkomondasikan pembelajarn tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
10. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegritas, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

B. Penelitian Yang Relevan

- a. Andi Kurniawan (2020) yang berjudul : “Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Smp Negeri di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul”. Penelitian

ini bertujuan untuk menggambarkan implementasi pendekatan saintifik yang dilaksanakan oleh guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengambilan data dilaksanakan di empat SMP Negeri di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul. teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh, sekolah A dan B dari aspek perencanaan sudah membuat RPP sendiri dan sudah sesuai dengan kurikulum 2013. Dari aspek pelaksanaan 5M, seluruh sintaknya sudah berjalan dengan baik dan dari aspek penilaian guru sudah melakukan penilaian afektif, kognitif, dan psikomotor dengan baik. Di SMP C dan D dari aspek perencanaan guru membuat RPP bersama kelompok MGMP, RPP sudah sesuai dengan kurikulum 2013. Dari aspek penilaian afektif, kognitif, dan psikomotor dengan baik.

- b.** Erwin Dwi Panuntun (2020) yang berjudul : “Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatn Wates”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran PJOK di SD Negeri Se-Kecamatn Wates. Penelitian ini merupakan Penelitian Campuran (*mixed Methods*) populasi yang digunakan adalah guru PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Wates yang berjumlah 29 sekolah dasar. Teknik *sampling* dalam penelitian adalah random *sampling*. Samoel diambil dari 6 Sekolah Dasar dari masing-masing wilayah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendekatn saintifik pada pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Wates berada pada kategori baik. Guru PJOK sudah merencanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dan *problem-based Learning*. Adapun

kegiatan perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru adalah mengkaji silabus, buku guru dan menyusun RPP dengan menjabarkan langkah kegiatan pendekatan saintifik akan tetapi belum sesuai dengan aturan. Pelaksanaan kegiatan 5M belum maksimal, karena kurangnya pemahaman guru untuk mengembangkan kegiatan dalam 5M. guru PJOK sudah menggunakan penilaian autentik untuk menilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dalam kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Namun, guru jarang menggunakan pedoman penskoran karena kurangnya pemahaman guru tentang hal tersebut.

C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran PJOK dapat di tingkatkan dengan berbagai aspek yaitu pendidik dan peserta didik. Guru sangat berperan penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, menyenangkan dan menarik sehingga dapat meningkatkan keingintahuan peserta didik untuk mengetahui materi yang diberikan oleh guru.

Dengan adanya kurikulum 2013 melalui pendekatan saintifik dalam pembelajaran PJOK diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan melalui pendekatan ilmiah, bahwa informasi dapat ditemukan dimana saja. Sehingga peserta didik dapat mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diberikan kepada peserta didik sebelum guru menerangkan, dikarenakan materi yang akan diajarkan minggu yang akan datang sudah diberitahu oleh pendidik.

Metode pendekatan saintifik memiliki karakteristik yang berpusat pada siswa, melibatkan keterampilan proses sains dalam memahami konsep, hukum atau prinsip, melibatkan proses kognitif yang potensial dalam merangsang

perkembangan peserta didik. Implementasi pendekatan saintifik dapat dilihat melalui RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran. Pelaksanaan Pembelajaran Guru menggunakan pendekatan saintifik sedangkan sebagai pelaksana kurikulum dan implementasinya melalui RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2015: 15), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek ilmiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive*, teknik pengumplan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Moleong. L. J (2010:4), Penelitian kualitatif menekankan sifat realita yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subyek yang diteliti, dan tekanan situasi yang membentuk penyelidikan.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode yang menggunakan peneliti sebagai kunci penelitian dan metode kualitatif menekankan pada pemikiran peneliti itu sendiri, sehingga akan tercipta suatu pemikiran peneliti yang berhubungan dengan subyek penelitian sehingga dapat melakukan pencarian dan menemukan suatu permasalahan yang ada di berbagai aspek kehidupan.

Konteks khusus dalam penelitian ini adalah implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran PJOK di SMP N 1 Saptosari. Konteks kasus ini yang nantinya akan menjadi suatu bahan yang akan diteliti untuk mengetahui

bagaimana implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran PJOK di SMP N 1 Saptosari.

B. *Setting* Penelitian

Tempat yang dipilih dalam penelitian ini adalah SMP N 1 Saptosari yang berada di kecamatan Saptosari, sedangkan penelitian akan di laksanakan pada bulan 1-16 September 2022.

C. Sumber Data

Partisipan sumber data penelitian ini yaitu Guru PJOK SMP N 1 Saptosari.

D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Metode

Penelitian ini menggunakan triangulasi. Menurut Moleong, L. J. (2010:330), “triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda”. Metode pengumpulan data tersebut ada tiga cara yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Wawancara

Menurut Moleong (2007: 186) menyatakan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Wawancara dilakukan secara terstruktur, terbuka dan langsung ke

sumbernya, serta menggunakan penjadwalan agar wawancara tidak terkesan mendadak yang akan mengakibatkan data yang diambil tidak maksimal.

Tabel 9. Kisi-kisi Protokol Interview:

Tujuan Penelitian	Faktor	Indikator
Mengkaji pendekatan saintifik 5M pada pembelajaran PJOK kelas IX	Rencana Pembelajaran (RPP Dan Silabus) Pelaksanaan Model pembelajaran Penilaian Hasil Belajar	1. Pendahuluan
		2. Inti
		a. Mengamati
		b. Menanya
		c. Mencoba
		d. Mengasosiasikan
		e. Mengkomunikasikan
		3. Penutup
		Pendekatan Saintifik
		Model Pembelajaran
		Penilaian

b. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2017:226) observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Sehingga observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pedoman lembar observasi yang berjumlah 25 butir indikator yang mencakup kegiatan pendahuluan, inti dan penutup pada pembelajaran di SMP Negeri 1 Saptosari.

Tabel 10. Protokol Obsevasi:

Faktor	Indikator
Rencana Pembelajaran (RPP) menggunakan Metode Saintifik	4. Pendahuluan 5. Inti f. Mengamati g. Menanya h. Mencoba i. Mengasosiasikan j. Mengkomunikasikan 6. Penutup

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:240) mengemukakan bahwa dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berkenaan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di buat oleh guru dan foto pada saat pelaksanaan pembelajaran.

2. Instrumen Penelitian

Instrument yaitu alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Sugiyono (2015: 148) menyatakan instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi.

E. Keabsahan Data

Derajat keabsahan data dalam penelitian ini rencananya dipriksa menggunakan triangulasi dengan sumber. Menurut Patton seperti yang dikutip dalam buku Moleong, L. J. (2010:330), “triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda”.

Dari pemaparan di atas triangulasi adalah kombinasi dari hasil data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini dapat dicapai dengan, data hasil wawancara kemudian membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, dan membandingkan hasil observasi dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

F. Teknik Analisis Data

Bogdan dan Biklen (Moleong, 2007: 248) menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan mengorganisir data, memilih-milih menjadi kesatuan, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola,

menentukan apa yang penting dan apa yang di pelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Sugiyono (2011: 245) menyatakan dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilaksanakan dengancara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada di lapangan, kemudian melaksanakan pencatatan data di lapangan. Pengumpulan data di laksanakan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Reduksi data

Data yang diperoleh selama pengumpulan data di lapangan yang jumlahnya banyak, perlu dicatat secara rinci dan di teliti. Hal-hal yang dianggap pokok yang menjadi fokus penelitian untuk di lakukan reduksi data meliputi, data hasil wawancara, data hasil observasi, data hasil dokumentasi.

3. Penyajian data

Setelah dilakukan reduksi data kemudian dilakukan menyajikan data. Data yang terkumpul kemudian di pilih dan di kelompokkan berdasarkan pertanyaan yang telah dibuat.

4. Penarikan kesimpulan

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan, menurut miles dan huberman ini merupakan langkah yang terakhir dalam analisis data kualitatif. Menurut Sugiyono (2007: 252). Kesimpulan dalam penelitian ini berupa implementasi guru pjok dalam penggunaan pendekatan saintifik saat pembelajaran penjasorkes Di SMP Negeri 1 Saptosari.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian kualitatif tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Saptosari. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data yaitu dengan Observasi, dokumentasi dan juga wawancara. Lembar observasi berbentuk ceklist keterangan diisi oleh peneliti pada saat melakukan observasi di lapangan. Wawancara berupa wawancara terstruktur dan langsung ke sumbernya. Hasil dokumentasi dilampirkan untuk mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan.

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Saptosari. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 1 September sampai dengan 16 September 2022. Pengambilan data dilakukan pada 1 guru dari SMP Negeri 1 Saptosari.

1. Deskripsi Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian

a. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMP Negeri 1 Saptosari berlokasi di Jl. Raya Panggang Wonosari No.22, Bulurejo, Kepek, Kec. Saptosari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini merupakan sekolah favorit yang ada di kecamatan saptosari Jumlah peserta didik di SMP Negeri 1 Saptosari juga sangat banyak dari kelas 7-9 terdapat 477 peserta didik, memiliki 2 guru PJOK, setiap kelas terdapat 32 peserta didik dan memiliki 15 kelas. Sekolah ini dekat dengan SMK Negeri 1 Saptosari dengan jarak kurang lebih 300 m.

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 september sampai 16 September 2022.

c. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian ini adalah Guru PJOK dari SMP Negeri 1 Saptosari.

2. Hasil Analisis dan Data Kualitas Pembelajaran PJOK

a. Perencanaan Pembelajaran kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Saptosari

Suatu proses pembelajaran akan sukses apabila di pengaruhi oleh perencanaan yang baik. Perencanaan pembelajaran adalah rancangan kegiatan pembelajaran guna menyusun rancangan kegiatan pembelajaran dan apa saja yang perlu disiapkan dalam kegiatan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran bertujuan untk mempermudah kegiatan pembelajaran, hal ini menjadikan perencanaan pembelajaran sangat berperan penting yang disiapkan oleh guru karena dengan mempunyai RPP guru jga akan mempunyai acuan dalam proses pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih terstruktur. Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) juga harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik masing-masing sekolah, dengan kata lain guru harus menyusun RPP sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan fasilitas mengajar yang ada di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PJOK RPP disusun bersamaan dengan MGMP karena MGMP juga memberikan rambu-rambu mengenai pendekatan saintifik dengan berbagai macam materi pembelajaran sedangkan

untuk fasilitas pembelajaran bisa disesuaikan dengan kondisi sekolah. Setelah membuat RPP langkah selanjutnya yaitu membuat media pembelajarn sehingga mempermudah pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru tersebut.

Menurut peneliti modal utama bagi seorang guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran yaitu dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Sehingga tahapan kegiatan pembelajaran harus termuat dalam RPP agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Hal tersebut menjadikan perencanaan pembelajaran sangat penting untuk disiapkan, dengan mempunyai perencanaan kegiatan belajar mengajar dapat tersusun dengan baik. Akan tetapi guru juga harus dapat melakukan improvisasi apabila terdapat kendala pada saat pelaksanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

Berdasarkan Permendikbud Nmor 22 Tahun 2016 pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang meliputi Kegiatan Pendahuluan, Inti, dan Penutup. Hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

Tabel 13. Kegiatan Pendahuluan

Indikator	Keterangan	
	Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan		
Mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.	√	

Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	√	
Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	√	
Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	√	
Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan	√	

- a. Guru sudah mengkondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan menggunakan pemanasan ringan di awal pembelajaran guna meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tersebut.
- b. Guru sudah mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.
- c. Guru sudah menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Guru sudah menyampaikan cakupan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. Dengan menyampaikan pada awal pembelajaran.
- e. Guru sudah menyampaikan ruang lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan pada awal pembelajaran.

Kegiatan pendahuluan adalah kegiatan yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik guna melanjutkan kegiatan pada tahapan berikutnya yaitu kegiatan inti. Berdasarkan (Permendikbud No.22 tahun 2016 tentang Standar Proses Sekolah Dasar dan Menengah) hal yang dilakukan guru dalam kegiatan pendahuluan yaitu menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik mengikuti proses pembelajaran, memberikan motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi ajar dalam kehidupan sehari-hari, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran, dan menyampaikan cakupan materi. Apabila langkah-langkah tersebut dilakukan guru maka siswanya akan siap mengikuti pembelajaran inti.

2. Kegiatan inti

a. Pengelolaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi tahap inti indikator pengelolaan pembelajaran menunjukkan hasil yang baik akan tetapi belum sempurna. Observasi disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Kegiatan Inti Pengelolaan Pembelajaran

Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan	
	Ya	Tidak
a. Guru membantu siswa membentuk kelompok.	√	
b. Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok.	√	

c. Guru menguasai materi pelajaran	√	
pelajaran.		
d. Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik.	√	

e. Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran tepat waktu.	√	
f. .Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan.	√	
g. Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar.	√	
h. Guru mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah.		√
i. Guru memanfaatkan teknologi dan Informasi.	√	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa pada kegiatan indikator pengelolaan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Guru sudah membantu membentuk kelompok dalam pembelajaran.
- b. Guru sudah membimbing peserta didik membentuk kerja kelompok.
- c. Guru sudah menguasai materi pembelajaran.
- d. Guru sudah melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan pespektifaktif peserta didik,

- e. Guru memulai pembelajaran dan dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu dengan memberikan waktu di awal dan akhir pembelajaran masing-masing 10 menit untuk ganti baju olahraga
- f. Guru membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan.
- g. Guru menggunakan bahsas yang baik dan benar.
- h. Guru sudah memanfaatkan sumber belajar yang ada disekolah akan tetapi pemanfaatan sumber belajar yang ada diluar sekolah belum dapat terlaksana.
- i. Guru memanfaatkan teknologi dan informasi dengan menampilkan gambar materi pembelajaran kemudian diikuti dengan dipraktikkan oleh salah satu peserta didik.

b. Penerapan Pendekatan Saintifik 5M

Tabel 15. Penerapan Pendekatan Saintifik

Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan	
	Ya	Tidak
Pendekatan Saintifik 5M		
Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	√	
Memancing/memfasilitasi peserta didik untuk merumuskan pertanyaan.	√	

Menfasilitasi peserta didik dalam mengumpulkan informasi/mencoba.	√	
Memfasilitasi peserta didik dalam mengolah/menganalisis informasi untuk membuat kesimpulan.	√	
Menfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengkomunikasikan	√	

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kegiatan inti pelaksanaan pendekatan saintifik sebagai berikut:

- a. Guru sudah memfasilitasi peserta didik untuk mengamati dipraktikkan oleh guru kemudian salah satu peserta didik maju ke depan kemudian menirukan gerakan guru tersebut.
- b. Guru sudah memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Kegiatan ini agar pembelajaran tidak hanya terpusat kepada guru, akan tetapi juga berpusat kepada peserta didik.
- c. Guru sudah memfasilitasi peserta didik untuk mencoba dengan cara peserta didik membuat kelompok dengan dibantu oleh guru dan dilakukan secara bersama-sama.
- d. Guru sudah memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis dengan cara membahas materi yang ditelaah dipraktikkan.

- e. Guru sudah memfasilitasi peserta didik untuk mengkomunikasikan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan gerakan yang lebih baik setelah adanya proses pembahasan materi yang sudah dilakukan.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengevaluasi suatu pembelajaran, selain mengevaluasi suatu pembelajaran kegiatan penutup juga untuk mengakhiri suatu pembelajaran dan untuk memberi rambu-rambu mengenai materi pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. Berikut kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 16. Kegiatan Pendahuluan

Indikator	Keterangan	
	Ya	Tidak
Kegiatan Penutup		
Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman/simpulan kegiatan pembelajaran.		√
Melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan	√	

Melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.	√	
Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	√	
Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	√	
Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	√	

Berdasarkan hasil temuan pada tabel diatas, berikut penjelasan pada kegiatan penutup:

- a. Guru belum memfasilitasi peserta didik untuk membuat simpulan rangkuman dari pembelajaran yang telah dilakukan.
- b. Guru sudah melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- c. Guru sudah melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram

- d. Guru sudah melakukan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- e. Guru sudah merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling, dan/atau memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
- f. Guru sudah menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Sekolah Dasar dan Menengah hal yang harusnya dilakukan guru dalam kegiatan penutup yang mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama-sama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung, memberikan umpan balik kepada proses dan hasil belajar, melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas individu maupun kelompok, dan mengkonfirmasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

A. Hasil Interview

Dari hasil interview yang pertama terstruktur dari Guru maka hasil interview adalah pendekatan saintifik dapat dilaksanakan di SMP tersebut dengan berbagai pertimbangan guru. Ketika mengajar Guru juga sudah melakukan pendekatan saintifik dengan metode saintifik 5M, sedangkan untuk kendala Guru tersebut

mengutarakan ada beberapa kendala, kendala tersebut pada saat akan membuat sarana yang ada di sekolah Guru harus menyiapkan terlebih dahulu sarana yang belum ada atau belum memadai di sekolah tersebut ketika menyiapkan guru harus jeli terhadap sarana atau alat praga yang belum pernah dilaksanakan, agar dapat menarik kingintahuan peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan pada pertemuan tersebut.

Pertanyaan selanjutnya yaitu apakah MGMP sudah pernah membahas mengenai pendekatan saintifik? Guru tersebut iya, semua dibahas bersama dengan MGMP, MGMP juga memberikan rambu-rambu mengenai pendekatan saintifik dari berbagai macam pembelajaran. Pemerintah juga belum pernah melakukan evaluasi mengenai pendekatan saintifik. Guru tersebut membuat RPP bersamaan dengan MGMP, RPP yang disusun pun sudah menggambarkan pendekatan saintifik dan sudah mengacu pada pendekatan saintifik. Guru tersebut juga sudah membuat penilaian yang sistematis pada setiap materi yang akan dilaksanakan, sedangkan untuk kendala membuat RPP tidak ada kendala.

Hasil interview yang ke dua guru tersebut berumur 40 tahun dan mengajar sudah 18 mengajar sehingga guru sudah berpengalaman dalam pelaksanaan pembelajaran.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa Guru tersebut sudah berpengalaman sehingga dalam pengelolaan pembelajaran di sekolah tersebut dapat terlaksana dengan baik. Guru di SMP tersebut juga sudah menggunakan pendekatan saintifik 5M, membuat RPP bersamaan

dengan MGMP dengan berbagai macam kegiatan serta prosedur yang merujuk kepada pendekatan saintifik dan tidak mengalami kendala ketika membuat RPP.

B. Dokumentasi

Dari hasil data yang diperoleh dokumentasi berbentuk dokumentasi foto pada saat pembelajaran. Dokumentasi yang diperoleh adalah kegiatan pada saat pembelajaran berlangsung dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1. Dokumentasi Kegiatan Pendahuluan

Menurut Rusman (2011:7) kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang diajukan untuk mengembangkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hasil dokumentasi pembelajaran pada kegiatan pendahuluan sebagai berikut:



Gambar 1. Kegiatan Pendahuluan

Dok. penelitian

2. Dokumentasi Kegiatan Inti

Menurut permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 saintifik merupakan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran melalui proses ilmiah yang dilakukan melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. Hasil dokumentasi pada kegiatan inti menggunakan model pendekatan saintifik 5M sebagai berikut:



**Gambar 2. Kegiatan Inti Mengamati
Dok. Penelitian**



Gambar 3. Kegiatan Inti Mencoba

Dok. Penelitian

3. Dokumentasi Kegiatan Penutup

Menurut Rusman (2010: 10) kegiatan penutup meliputi menarik kesimpulan, melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan pemberian tugas individual maupun kelompok, dan menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Hasil kegiatan penutup sebagai berikut.



**Gambar 4. Kegiatan Penutup
Dok. Penelitian**

B. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Saptosari. Berdasarkan hasil observasi guna mengevaluasi pelaksanaan proses pembelajaran baik dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pendekatan saintifik (pendahuluan, inti dan penutup serta pendekatan saintifik dan model pembelajaran, serta penutup) dan penilaian pada pembelajaran kurikulum 2013. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pendekatan saintifik pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Saptosari masuk dalam kategori sangat baik.

Proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik ada beberapa hal yang harus pahami yaitu, pendekatan saintifik menekankan pada aspek kemampuan, keterampilan, dan pemahaman terhadap materi fisik yang dapat

membuat peserta didik termotivasi untuk melakukan pemecahan masalah pada saat pembelajaran PJOK. Keterampilan, pemahaman dan kemampuan memecahkan masalah membutuhkan kreativitas dari peserta didik tersebut. Akan tetapi agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik guru juga memengaruhi proses pembelajaran tersebut. Dengan demikian menurut hasil observasi pada pemaparan di atas guru sudah memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kreativitas yang dimiliki. Akan tetapi ada beberapa kendala yang menjadi belum terlaksananya pendekatan saintifik secara maksimal. Permasalahan tersebut yaitu proses pembelajaran masih berpusat pada guru dikarenakan peserta didik belum terbiasa berpikir secara kritis mengenai pembelajaran yang dilaksanakan. Sehingga untuk mengatasi permasalahan tersebut guru harus membuka wawasan peserta didik dan mengatur pembelajaran yang melibatkan peran aktif peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis RPP yang dibuat MGMP, komponen yang dibuat sudah sesuai dengan prinsip-prinsip yang termuat dalam lampiran Permendikbud No. 22 Tahun 2016. Meskipun RPP sudah dibuat sesuai dengan lampiran tersebut, guru juga harus menyesuaikan dengan kondisi peserta didik, sarana dan prasarana, alat dan bahan serta sumber belajar. RPP sudah memberikan keterangan secara spesifik kegiatan 5M. Penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam RPP belum dilengkapi dengan penskoran.

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal dimana guru harus mempersiapkan peserta didik baik mental maupun fisik. Hal yang harus

diperhatikan terlebih dahulu yaitu mengkondisikan pembelajaran agar kegiatan pendahuluan menyenangkan, memberikan peserta didik gambaran mengenai materi apa yang harus dikuasai, dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai serta manfaatnya dalam kegiatan sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian guru sudah mengkondisikan pembelajaran agar menyenangkan, memberikan apersepsi agar pembelajaran dapat berlangsung menyenangkan. Guru juga sudah mendiskusikan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan yang berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari. Guru belum menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga sudah menyampaikan cakupan garis besar materi dan kegiatan yang akan dilakukan serta menyampaikan lingkup materi dan teknik penilaian yang akan digunakan.

Kegiatan inti dibagi menjadi 2 bagian yang pertama yaitu pengelolaan pembelajaran, tahap ini guru diharapkan membentuk peserta didik menjadi kelompok-kelompok untuk mempermudah peserta didik menerima informasi mengenai materi pembelajaran tersebut dan berdiskusi dengan teman, guru diharapkan dapat menumbuhkan perspektif aktif peserta didik, memulai dan mengakhiri proses pembelajaran tepat waktu, membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan, menggunakan bahasa yang baik dan benar, berdasarkan penelitian guru belum mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun diluar sekolah, hal ini dapat diatasi dengan memodifikasi sumber

belajar baik yang ada disekolah maupun diluar sekolah. Guru sudah memanfaatkan teknologi dan informasi.

Kegiatan inti bagian kedua yaitu penerapan metode saintifik. Tahap ini merupakan penentu apakah guru tersebut sudah melakukan metode saintifik atau belum. Tahapan metode saintifik 5M yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Berdasarkan hasil penelitian, tahap mengamati yaitu guru sudah memfasilitasi peserta didik untuk mengamati suatu gerakan yang di contohkan oleh guru baik menggunakan media yang di demonstrasikan oleh guru, media dan peserta didik yang sudah menguasai materi tersebut. Tahap selanjutnya yaitu menanya, tahap ini guru memfasilitasi/memancing peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang sudah di amati sebelumnya.

Tahap ketiga yaitu tahap mencoba, guru diharapkan memfasilitasi peserta didik mencoba mengenai apa yang sudah di amati pada tahap sebelumnya. Pada tahap ini permasalahan utamanya yaitu bagaimana cara guru agar tidak terlalu lama menunggu untuk mencoba materi tersebut agar peserta didik tidak merasa bosan. Tahap keempat yaitu mengasosiasi, pada tahap ini guru memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis/mengolah kegiatan yang telah dilakukan dan peserta didik diminta untuk menyimpulkan dari pembelajaran yang telah dianalisis atau diolah. Tahap ke lima yaitu mengkomunikasikan. Tahap ini merupakan tahapan terakhir yang harus dilakukan pada metodek saintifik 5M, pada tahap ini guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kembali apa yang telah dipelajari dan sudah

diperbaiki pada tahap sebelumnya dengan dibantu koreksi oleh guru tersebut. Pada tahap ini guru memberikan umpan balik terhadap hasil pembelajaran dengan memberikan penguatan terhadap peserta didik mengenai materi yang sudah dipelajari. Guru memberikan penguatan dengan melakukan Tanya jawab mengenai materi yang baru saja dipelajari.

Kegiatan penutup adalah kegiatan mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan dan menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. Berdasarkan hasil penelitian guru sudah memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman/ simpulan kegiatan pembelajaran, melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan, yang tidak kalah penting dari kegiatan penutup yaitu penilaian, penilaian dilakukan dengan menggunakan 3 aspek kompetensi yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Berdasarkan hasil penelitian guru sudah melampirkan kegiatan penilaian diakhir halaman RPP dan sudah memenuhi instrumen penilaian yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan akan tetapi belum ada penskoran penilaian pada RPP tersebut.

Dari segi kompetensi sikap guru melakukan penilaian sesuai dengan lampiran permendikbud No. 23 Tahun 2016 Standar Penilaian Pendidikan dengan mengamati perilaku peserta didik selama pembelajaran. Penilaian pengetahuan yaitu dengan mengembangkan instrumen penilaian. Penilaian pada aspek keterampilan dengan menyusun perencanaan penilaian, mengembangkan instrumen penilaian, memanfaatkan hasil penilaian dan membuat instrumen penilaian berikut pedoman penilaian. Penilaian dilakukan

pada akhir materi pembelajaran pada pertemuan ke 3. Guru juga melakukan penilaian remedial dan pengayaan untuk tindak lanjut dari kegiatan tersebut. Teknik penilaian tidak lepas dari instrumen yang di gunakan dalam aspek yang dinilai dalam rangka mengetahui kemajuan belajar peserta didik sesuai dengan kompetensi yang harus di kuasai (Hosnan, 2014: 387).

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan peneliti bahwa Guru sudah melaksanakan pendekatan saintifik metode saintifik 5M meskipun guru masih mendampingi peserta didik agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menyadari pada penelitian ini masih belum sempurna dan masih memiliki kekurangan. Beberapa keterbatasan dan kekurangan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu dalam pengumpulan data pada saat pelaksanaan penelitian.
2. Keterbatasan peneliti dalam memahami tentang kurikulum 2013 dan pendekatan saintifik, sehingga belum bisa mengungkap permasalahan secara maksimal.

**BAB
V
KESI
MPU
LAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Saptosari berada dalam kategori sangat baik. Proses pembelajaran yang disusun oleh guru sudah menggunakan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran 5M. Pelaksanaan model pembelajaran 5M sudah maksimal akan tetapi masih ada beberapa pengaplikasian model pembelajaran yang belum terlaksana dengan baik. Hal tersebut dikarenakan peserta didik yang belum begitu aktif dalam proses pembelajaran dan fasilitas sarana dan prasarana yang ada di sekolah belum lengkap sehingga guru harus memodifikasi beberapa alat yang belum ada di sekolah, begitu juga dengan RPP guru juga harus mengubah beberapa media agar kegiatan pembelajarn dapat terlaksana dengan baik. Guru PJOK juga sudah melakukan penilaian yang mencakup 3 aspek kompetensi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, implikasi hasil penelitian sebagaiberikut:

1. Dengan hasil yang sangat baik ini guru dapat melaksanakan pendekatan saintifik tidak hanya pada metode saintifik saja melainkan pada metode yang lain seperti PBL, PjBL, dll.
2. Dengan adanya penelitian ini guru dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini guna meningkatkan kualitas penerapan pendekatan saintifik pada model pembelajaran 5M.
3. Dengan adanya penelitian implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Saptosari, penelitian ini dapat digunakan untuk evaluasi terhadap implementasi pendekatan saintifik di sekolah-sekolah yang lai.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas peneliti memberikan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Guru hendaknya lebih menekankan semangat, kemauan serta keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pada kurikulum 2013.
2. Peserta didik hendaknya lebih semangat untuk berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Abduljabar, B. (2011). Pengertian pendidikan jasmani. *Ilmu Pendidikan*, 36, 1991.
- Ahmad, Y. (2014). *Mindset Kurikulum*. Bandung: Alfabeta.
- Amirin, T. . (2013). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saentifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta Gava Media.
- Faddillah M. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI,SMP/MTs, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Harsono. (2005). *Pembelajaran di Laboratorium*. Yogyakarta: Pusat.
- Hosman. (2014). *Pendekatan Sainitif dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: ghalia indonesia.
- Iskandar, S. (2022). Perkembangan dan Penerapan Kurikulum Serta Pembelajaran di Masa Covid-19. *Jurnal Sinektik*, 5(2), 40–48.
- Kurniasih, I dan Sani, B. (2014). *Implemmentasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*. Surabaya: kata Pena.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosada Karya.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2006). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran yang Kratif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Pemikiran Kurikulum*. Bandung PT. Remaja Rosda Karya.
- Nasution. (2008). *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pambudi, A. . (2010). *Target games, sebuah pengembangan konsep diri melalui pembelajaran pendidikan jasmani*. 7(2), 34–40.
- Permendikbud Nomor 22. (2016). *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

- Permendikbud Nomor 23. (2016). *Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Permendikbud Nomor 65. (2013). *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sagala, S. (2013). *Kemampuan profesional guru dan tenaga kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sani, A. R. (2014). *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi 2013*. PT. Bumi Aksara.
- Saryono & Rithaudin, A. (2011). *Meta Analisis Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Taktuk (TGFU) Terhadap Pengembangan Aspek Kognitif Siswa dalam Pendidikan Jasmani*. 8(2).
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukintaka. (1992). *Pendidikan Jasmani Kesehatan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suparlan. (2006). *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Susilo, J. (2007a). *Kurikulum tingkat satuan pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susilo, J. (2007b). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutikno, S. (2014). *Metode dan Model-Model Pembelajaran Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, dan Menyenangkan*. Lombok: Holistica.
- Tomoliyus, T., Margono, M., & Sujarwo, S. (2013). Tingkat Kemampuan Guru Penjas Sekolah Dasar Di Kabupaten Bantul. *Jurnal Kependidikan*, 43(2).

Usman, N. (2002). *Konteks implementasi berbasis Kurikulum*. Yogyakarta: Insan Media.

Widodo, S. (2018). *Peran Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Edisi Revisi*. 1(1), 46–54.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi pedoman Observasi

Lembar Pengamatan Praktik Pembelajaran dan Penilaian

Menggunakan Metode Saintifik

A. Identitas

Nama Guru :

Hari, Tanggal :

Pukul :

Pengamat :

B. Petunjuk

1. Mengamati pembelajaran dari awal sampai akhir.
2. Berilah tanda $\sqrt{\quad}$ pada kolom keterlaksanaan sejumlah butir amatan sesuai dengan apa yang terjadi.
3. Istilah catatan seperlunya terkait keterlaksanaan butir-butir yang diamati.

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
A	Kegiatan Pendahuluan			
1.	Mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.			
2.	Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.			
3.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.			
4.	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.			
5.	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.			
B	Kegiatan Inti			

1	Pengelolaan Pembelajaran			
	a. Guru membantu siswa membentuk kelompok.			
	b. Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok.			
	c. Guru menguasai materi			

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
	pelajaran.			
	d. Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik.			
	e. Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran tepat waktu.			
	f. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan.			
	g. Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar.			
	h. Guru mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah.			
	i. Guru memanfaatkan teknologi dan Informasi.			
2	Penerapan Pendekatan/Model Pembelajaran*)			
	Pendekatan Saintifik			
	a. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.			
	b. Memancing/memfasilitasi peserta didik untuk merumuskan pertanyaan.			

	c. Memfasilitasi peserta didik dalam mengumpulkan informasi/mencoba.			
	d. Memfasilitasi peserta didik dalam mengolah/menganalisis informasi untuk membuat kesimpulan.			
	e. Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengkomunikasikan			

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
	pengetahuan dan ketrampilan yang diperolehnya.			
	f. Memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan mencipta.			
C	Kegiatan Penutup			
1.	Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman/simpulan kegiatan pembelajaran.			
2.	Melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan			
3.	Melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.			
4.	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.			

5.	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.			
6.	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.			

.....

Pengamat,

.....

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian/VkIrUk...>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/830/UN34.16/PT.01.04/2022

31 Agustus 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth : **Kepala SMP Negeri 1 Saptosari**
Jl. Panggang-Wonosari No.22, Bulurejo, Kepek, Kapanewon Saptosari, Kabupaten
Gunungkidul, DIY.

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Anang Wahyu Yuliyanto
NIM : 18601244021
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Saptosari
Waktu Penelitian : 1 - 16 September 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat keterangan telah melakukan penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 SAPTOSARI
ꦱꦩ꧀ꦤꦺꦒꦼꦫꦶꦠꦺꦤ꧀ꦱꦥꦺꦱꦺꦠꦺꦫꦶ
Alamat : Jln. Wonosari-Panggung Km 22, Kepek, Saptosari
☎ 0811257086 📠 55871

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/188/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUYANTA, S.Pd.,M.Pd.
NIP : 19700910 199802 1 003
Jabatan : Kepala SMP N 1 Saptosari
Unit kerja : SMP N 1 Saptosari

Berdasar surat Izin Penelitian dari Universitas Negeri Yogyakarta nomor B/830/UN34.16/PT.01.04/2022, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Anang Wahyu Yullyanto
NIM : 18601244021
Program Studi : Pendidikan Jasmari, Kesehatan dan Rekreasi - S1

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Saptosari untuk kepentingan tugas akhir dengan Judul "Implementasi Pendekatan Sainifik Pada Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Saptosari Kabupaten Gunungkidul" pada tanggal 1 s/d 16 September 2022.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Saptosari, 21 September 2022
Kepala SMP N 1 Saptosari

SUYANTA, S.Pd.,M.Pd.
NIP: 19700910 199802 1 003

Lampiran 4. Hasil Observasi

Pertemuan 1 Observasi

Lembar Pengamatan Praktik Pembelajaran dan Penilaian
Menggunakan Metode Saintifik

A. Identitas

Nama Guru : Hartanka Kuswana
Hari, Tanggal : Juni'ok, 2 September 2022
Pukul :
Pengamat :

B. Petunjuk

1. Mengamati pembelajaran dari awal sampai akhir.
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom keterlaksanaan sejumlah butir amatan sesuai dengan apa yang terjadi.
3. Istilah catatan seperlunya terkait keterlaksanaan butir-butir yang diamati.

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
A	Kegiatan Pendahuluan			
1.	Mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.	\checkmark		
2.	Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	\checkmark		
3.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.		\checkmark	
4.	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	\checkmark		
5.	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	\checkmark		
B	Kegiatan Inti			
1	Pengelolaan Pembelajaran			
	a. Guru membantu siswa membentuk kelompok.	\checkmark		
	b. Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok.	\checkmark		
	c. Guru menguasai materi	\checkmark		

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
	pelajaran.			
	d. Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik.	✓		
	e. Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran tepat waktu.	✓		
	f. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan.	✓		
	g. Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar.	✓		
	h. Guru mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah.		✓	
	i. Guru memanfaatkan teknologi dan Informasi.	✓		
2	Penerapan Pendekatan/Model Pembelajaran*)			
	Pendekatan Sainifik			
	a. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	✓		
	b. Memancing/memfasilitasi peserta didik untuk merumuskan pertanyaan.	✓		
	c. Memfasilitasi peserta didik dalam mengumpulkan informasi/mencoba.	✓		
	d. Memfasilitasi peserta didik dalam mengolah/menganalisis informasi untuk membuat kesimpulan.	✓		
	e. Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengkomunikasikan	✓		

Pertemuan ke 2 Hasil Observasi

Lembar Pengamatan Praktik Pembelajaran dan Penilaian
Menggunakan Metode Saintifik

A. Identitas

Nama Guru : *Flora Luviana*
 Hari, Tanggal : *Jum'at, 9 September 2022*
 Pukul :
 Pengamat :

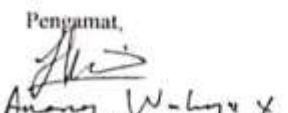
B. Petunjuk

1. Mengamati pembelajaran dari awal sampai akhir.
2. Berilah tanda ✓ pada kolom keterlaksanaan sejumlah butir amatan sesuai dengan apa yang terjadi.
3. Istilah catatan seperlunya terkait keterlaksanaan butir-butir yang diamati.

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
A	Kegiatan Pendahuluan			
1.	Mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.	✓		
2.	Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	✓		
3.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.		✓	
4.	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	✓		
5.	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	✓		
B	Kegiatan Inti			
1	Pengelolaan Pembelajaran			
	a. Guru membantu siswa membentuk kelompok.	✓		
	b. Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok.	✓		
	c. Guru menguasai materi	✓		

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
	pelajaran.			
	d. Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik.	✓		
	e. Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran tepat waktu.	✓		
	f. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan.	✓		
	g. Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar.	✓		
	h. Guru mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah.		✓	
	i. Guru memanfaatkan teknologi dan Informasi.	✓		
2	Penerapan Pendekatan/Model Pembelajaran*)			
	Pendekatan Saintifik			
	a. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	✓		
	b. Memancing/memfasilitasi peserta didik untuk merumuskan pertanyaan.	✓		
	c. Memfasilitasi peserta didik dalam mengumpulkan informasi/mencoba.	✓		
	d. Memfasilitasi peserta didik dalam mengolah/menganalisis informasi untuk membuat kesimpulan.	✓		
	e. Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengkomunikasikan	✓		

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
	pengetahuan dan ketrampilan yang diperolehnya.			
	f. Memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan mencipta.	✓		
C	Kegiatan Penutup			
1.	Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman/simpulan kegiatan pembelajaran.		✓	
2.	Melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan	✓		
3.	Melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.	✓		
4.	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	✓		
5.	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	✓		
6.	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	✓		

.....
 Pengamat,

 Anang W. L. y

Pertemuan ke 3 Hasil Observasi

Lembar Pengamatan Praktik Pembelajaran dan Penilaian

Menggunakan Metode Saintifik

A. Identitas

Nama Guru : *Hartant Kusuman*
 Hari, Tanggal : *Jumat, 16 September 2022*
 Pukul :
 Pengamat :

B. Petunjuk

1. Mengamati pembelajaran dari awal sampai akhir.
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom keterlaksanaan sejumlah butir amatan sesuai dengan apa yang terjadi.
3. Istilah catatan seperlunya terkait keterlaksanaan butir-butir yang diamati.

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
A	Kegiatan Pendahuluan			
1.	Mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.	\checkmark		
2.	Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	\checkmark		
3.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.		\checkmark	
4.	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	\checkmark		
5.	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	\checkmark		
B	Kegiatan Inti			
1	Pengelolaan Pembelajaran			
	a. Guru membantu siswa membentuk kelompok.	\checkmark		
	b. Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok.	\checkmark		
	c. Guru menguasai materi	\checkmark		

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
	pelajaran,			
	d. Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik.	✓		
	e. Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran tepat waktu.	✓		
	f. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan.	✓		
	g. Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar.	✓		
	h. Guru mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah.		✓	
	i. Guru memanfaatkan teknologi dan Informasi.	✓		
2	Penerapan Pendekatan/Model Pembelajaran*)			
	Pendekatan Saintifik			
	a. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	✓		
	b. Memancing/memfasilitasi peserta didik untuk merumuskan pertanyaan.	✓		
	c. Memfasilitasi peserta didik dalam mengumpulkan informasi/mencoba.	✓		
	d. Memfasilitasi peserta didik dalam mengolah/menganalisis informasi untuk membuat kesimpulan.	✓		
	e. Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengkomunikasikan	✓		

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
	pengetahuan dan ketrampilan yang diperolehnya.			
	f. Memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan mencipta.	✓		
C	Kegiatan Penutup			
1.	Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman/simpulan kegiatan pembelajaran.		✓	
2.	Melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan	✓		
3.	Melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.	✓		
4.	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	✓		
5.	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	✓		
6.	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	✓		

Pengamat,

[Signature]
 Anung Wahyu Y

Lampiran 5. Hasil Wawancara

Peneliti : Menurut bapak, apakah pendekatan saintifik bisa diterapkan di pendidikan jasmani?

Guru : Bisa, tergantung dari masing2 guru pend jasmani, guru berani bespekulasi membuat temuan baru itu bisa terlaksana

Peneliti : Apakah bapak sudah pernah menggunakan pendekatan saintifik saat mengajar?

Guru : Sudah kurikulum 2013 merupakan pendekatan saintifik, semua materi menggunakan pendekatan saintifik

Peneliti : Apa kendala bapak dalam melaksanakan pendekatan saintifik?

Guru : Membuat alat peraga, harus jeli dan menemukan yang baru biar anak-anak tidak bosan mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani

Peneliti : Apakah mgmp membahas pendekatan saintifik?

Guru : Iya, semua di bahas dalam mgmp dan mgmp juga memberikan rambu2 mengenai pendekatan saintifik dari berbagai macam materi pembelajaran
Peneliti : Apakah pemerintah pernah melakukan evaluasi mengenai pendekatan saintifik?

Guru : Belum pernah,

Peneliti : Apakah bapak membuat rpp sendiri?
Guru : RPP dibuat bersamaan dengan mgmp

Peneliti : Apakah rpp yang disusun sudah menggambarkan pendekatan saintifik?
Guru : Iya sudah, rpp mengacu terhadap pendekatan saintifik

Peneliti : Apakah Bapak menuliskan rancangan penilaian di rpp tersebut?
Guru : Iya, beserta sistematika penilaian pembelajaran

Peneliti : Kendala dalam membuat rpp?
Guru : Tidak ada

Peneliti : Dalam mengajar Bapak menggunakan media atau tidak?

Guru : Iya selalu menggunakan media karena mempermudah penyampaian materi kepada peserta didik.

Lampiran 6. Hasil Dokumentasi Kegiatan penelitian

Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan Pendahuluan



Gambar 6. Kegiatan Inti Mengamati



Gambar 7. Kegiatan Inti Mencoba



Gambar 8. Kegiatan Penutup



Gambar 9. Penilaian



Lampiran 7. Hasil Dokumentasi RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 9.1.1.2)

Sekolah	: SMP Negeri 1 Saptosari
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas/ Semester	: IX/ Satu
Materi Pokok	: Permainan bola besar (Bola voli)
Alokasi Waktu	: 3 x 3 JP (3 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemamusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami konsep variasi dan kombinasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional	3.1.1 Memahami konsep berbagai gerakan variasi dan kombinasi teknik dasar (passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan) permainan bola voli.
	3.1.2 Menyebutkan berbagai variasi gerakan variasi dan kombinasi teknik dasar (passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan) permainan bola voli.
	3.1.3 Menjelaskan cara melakukan gerakan variasi dan kombinasi teknik dasar (passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan) permainan bola voli.
4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional	4.1.1 Mempraktekkan gerakan variasi dan kombinasi teknik dasar (passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan) permainan bola voli.
	4.1.2 Melakukan permainan bola voli dengan berbagai variasi teknik passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan dalam bermain bola voli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi

* Nilai Karakter

Religius, kejujuran, kerja keras dan kerjasama

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran melalui Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning), peserta didik dapat:

1. Memahami konsep berbagai gerakan variasi dan kombinasi passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan pada permainan bola voli.
2. Menyebutkan berbagai variasi gerakan variasi dan kombinasi passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan pada permainan bola voli.

3. Menjelaskan cara melakukan gerakan variasi dan kombinasi passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan pada permainan bola voli.
4. Mempraktekkan gerakan variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan pada permainan bola voli.
5. Melakukan permainan bola voli dengan berbagai variasi teknik passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan dalam bermain bola voli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi
6. Melakukan bermain bola voli menggunakan peraturan yang dimodifikasi dengan menunjukkan disiplin, percaya diri, sungguh-sungguh dan kerja sama selama dalam bermain.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

Pertemuan Pertama

- a. Konsep gerak spesifik permainan bola voli (passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan).
- b. Aktivitas pembelajaran gerak variasi dan kombinasi permainan bolavoli
 - ❖ Aktivitas pembelajaran 1 (Variasi dan kombinasi passing atas dan passing bawah)
 - ❖ Aktivitas pembelajaran 2 (Variasi dan kombinasi passing atas dan bawah bergerak maju, mundur, dan menyamping)
 - ❖ Aktivitas pembelajaran 3 (Variasi dan kombinasi passing atas dan bawah menggunakan dua bola)
- c. Aktivitas pembelajaran permainan bolavoli menggunakan peraturan yang dimodifikasi
 - ❖ Aktivitas pembelajaran 1 (Melakukan gerakan servis, passing bawah, atas, smash, dan membendung) dalam bentuk berkelompok)

Materi selengkapnya dapat dilihat pada buku siswa hal. dan buku guru hal.

Pertemuan Kedua

- a. Konsep gerak spesifik permainan bola voli (passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan).
- b. Aktivitas pembelajaran gerak variasi dan kombinasi permainan bolavoli
 - ❖ Aktivitas pembelajaran 4 (Variasi dan kombinasi passing atas dan bawah secara langsung dalam formasi lingkaran)
 - ❖ Aktivitas pembelajaran 5 (Variasi dan kombinasi passing atas dan bawah secara langsung dalam formasi berbanjar melewati atas net/tali)
- c. Aktivitas pembelajaran permainan bolavoli menggunakan peraturan yang dimodifikasi
 - ❖ Aktivitas pembelajaran 2 (Bermain bolavoli dengan menggunakan gerak passing atas dan bawah, smash dan membendung)

Materi selengkapnya dapat dilihat pada buku siswa hal. dan buku guru hal.

Pertemuan Ketiga

- a. Konsep gerak spesifik permainan bola voli (passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan).
- b. Aktivitas pembelajaran gerak variasi dan kombinasi permainan bolavoli
 - ❖ Aktivitas pembelajaran 6 (variasi dan kombinasi passing dan smush)
 - ❖ Aktivitas Pembelajaran 7 (Variasi dan Kombinasi Pukulan Servis/Smash dan Passing Bawah Berkelompok)
- c. Aktivitas pembelajaran permainan bolavoli menggunakan peraturan yang dimodifikasi
 - ❖ Aktivitas pembelajaran 9 (bermain bola volitiga lawan tiga)

Materi selengkapnya dapat dilihat pada buku siswa hal. dan buku guru hal.

2. Materi Pembelajaran Remedial

Remedial diselenggarakan bagi peserta didik dengan skor pengetahuan dan atau keterampilan belum mencapai 73. Remedial dilakukan dengan mengulang proses pembelajaran atau pemberian tugas yang relevan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik

3. Materi Pembelajaran Pengayaan

Pengayaan diselenggarakan bagi peserta didik dengan skor pengetahuan dan/atau keterampilan telah mencapai 73 dan masih tersedia waktu untuk pembelajaran dengan pokok bahasan yang sama. Pengayaan dilakukan dengan memperdalam pemahaman dan memperhalus keterampilan melalui proses pembelajaran (latihan) atau pemberian tugas yang relevan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik.

E. Metode Pembelajaran

1. Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning)

F. Media dan Bahan Pembelajaran

1. Audio/video visual teknik dasar permainan bola voli
2. Lapangan bola voli atau lapangan sejenisnya
3. Rekaman/cuplikan pertandingan bola voli
4. Rintangan (corong) atau sejenisnya
5. bola voli atau bola sejenisnya
6. Formulir penilaian
7. Peluit

G. Sumber Belajar


1. Buku Guru Pendidikan Jasmani Olahraga, dan Kesehatan SMP/MTs kelas IX,Cetakan Ke -2 (Edisi revisi), Halaman , 2016 : Jakarta
2. Buku Peserta didik Pendidikan Jasmani Olahraga, dan Kesehatan SMP/MTs kelas IX,Cetakan Ke -2 (Edisi revisi), Halaman , 2016 : Jakarta
3. Muhajir. 2017. PJOK (Buku siswa). Bogor: PT. Yudhistira (hal. 15-29).
4. Muhajir. 2017. PJOK (Buku guru). Bogor: PT. Yudhistira (hal. 79-92).

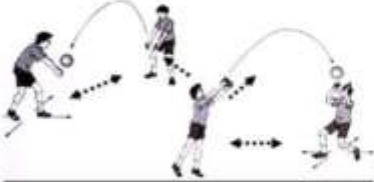
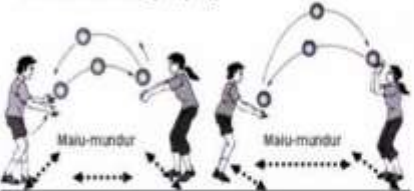
H. Langkah- Langkah Pembelajaran

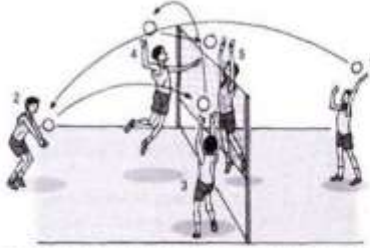
Pertemuan Pertama :

Langkah - Langkah Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning)

KEGIATAN PEMBELAJARAN		
<p>PENDAHULUAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan psikis dan fisik 2. Memberi motivasi belajar 3. Mengajukan pertanyaan menantang 4. Tujuan pembelajaran 5. Menjelaskan uraian kegiatan dan penilaian <p>Tabap 1 Orientasi terhadap masalah</p>	<p>Kegiatan pendahuluan yang harus dilakukan oleh guru sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa duduk dengan tertib dan tenang, ucapkan salam atau selamat pagi kepada guru. 2) Sebelum melakukan pembelajaran sebaiknya seluruh siswa dan guru <i>berdoa</i> dan bersalaman. 3) Guru memastikan bahwa semua siswa dalam keadaan sehat, dan penyakit kronis lainnya harus diperlakukan secara khusus. 4) Tanyakan kondisi kesehatan siswa secara umum. 5) <i>Ice Breaking dengan tepuk PPK</i> untuk memusatkan konsentrasi. 6) Siswa mengamati tayangan video teknik passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan serta mengamati pada buku pegangan siswa tentang passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan dan lenting tangan hal 7) Guru memotivasi siswa untuk bertanya, dan bersama siswa merumuskan pertanyaan yang akan dicari jawabannya misalnya : "bagaimana cara melakukan passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan dengan baik?", atau "bagaimana cara melakukan variasi dan kombinasipassing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan yang baik?" <i>(Menumbuhkan rasa ingin tahu)</i> 8) Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin melakukan pemanasan. Pemanasan yang dilakukan antara lain : pemanasan untuk seluruh tubuh dan pemanasan secara spesifik untuk jenis aktifitas yang akan diikuti melalui permainan. Saat melakukan pemanasan, guru mengamati kebenaran gerak pemanasan, jika terdapat peserta didik yang melakukan kesalahan, guru langsung memperbaiki pada saat kejadian (sambil memberhentikan pemanasan sementara), guru mempertanyakan tujuan dan manfaat melakukan pemanasan sebelum melakukan aktifitas fisik yaitu : untuk mempersiapkan tubuh menerima beban yang lebih berat, untuk mengurangi resiko cedera dalam melakukan aktifitas fisik, dan untuk mencitakan ruang gerak persendian lebih luas 9) Guru memberikan gambaran pembelajaran permainan bola voli dengan menyampaikan permasalahan yang muncul 	<p>15 menit</p>

	<p>dalam passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan .</p> <p>10) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa,tentang"variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan pada permainan bola voli.</p> <p>(Nasionalis, Relegius dan Semangat hidup)</p>	
KEGIATAN INTI	Kegiatan inti yang dilakukan oleh guru antara lain.	90 menit
Tahap 2 Organisasi belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan dan membantu peserta didik mendefinisikan dalam mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi peserta didik dalam kelompok. 2) Siswa memahami permasalahan dan mencoba menguraikan permasalahan untuk mencoba menanyakan dalam memecahkan masalah yang ada dalam melakukan teknik dasar variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan. 3) Peserta didik secara kelompok dan bergantian mencoba memecahkan masalah dengan melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan sedangkan yang lain mengamati sambil mencatat kesalahan / masalah yang muncul dikelompoknya saat melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan sehingga dari masing masing kelompok data yang harus dipecahkan dalam masalah yang ada. <p>(Kerjasama, disiplin, percaya diri dan tanggung jawab)</p>	
Tahap 3 Penyelidikan individual maupun kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah. 2) Siswa menjadi 5 (lima) kelompok dan melakukan teknik passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan pada permainan bola voli untuk meyakinkan permasalahan yang dihadapi. 3) Aktivitas pembelajaran gerak variasi dan kombinasi permainan bolavoli <ul style="list-style-type: none"> ❖ Aktivitas pembelajaran 1 (Variasi dan kombinasi passing atas dan passing bawah) <ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas pembelajaran dilakukan secara perorangan atau berkelompok. • Pembelajaran dimulai dengan melakukan passing atas tegak lurus setelah bola turun lakukan pula passing bawah, dan setelah bola naik/melambung ke atas, lakukan lagi passing atas, dan seterusnya. • Aktivitas pembelajaran pertama mempassing bola dilakukan di tempat, dan kemudian dilakukan sambil berjalan. 	
	 <p style="text-align: center;">Gambar 1. Aktivitas pembelajaran 1 variasi dan kombinasi passing bawah dan atas</p>	

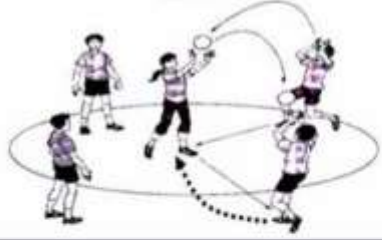
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Aktivitas pembelajaran 2 (Variasi dan kombinasi passing atas dan bawah bergerak maju, mundur, dan menyamping) <ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas pembelajaran diawali dengan melambungkan bola oleh teman dari depan. • Pembelajaran dilakukan secara berpasangan atau berkelompok. • Lakukan aktivitas pembelajaran ini 5 – 10 menit.  <p style="text-align: center;">Gambar 2. Aktivitas pembelajaran 2 variasi dan kombinasi passing bawah dan atas sambil bergerak</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Aktivitas pembelajaran 3 (Variasi dan kombinasi passing atas dan bawah menggunakan dua bola) <ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas pembelajaran diawali dengan melambungkan bola oleh teman. • Kemudian dilakukan secara bergantian dan berpasangan. • Selanjutnya dilakukan di tempat, dilanjutkan maju-mundur dan menyamping.  <p style="text-align: center;">Gambar 3. Aktivitas pembelajaran 3 variasi dan kombinasi passing bawah dan atas dengan dua bola</p> <ol style="list-style-type: none"> 4) Peserta didik mengamati sambil mencatat temannya yang melakukan gerakan dengan benar dan bergantian sehingga dari masing masing siswa bisa mengoreksi gerakan yang salah untuk di betulkan oleh kelompoknya . 5) Siswa mengadakan diskusi kelompok untuk menyamakan persepsi dan mencoba dari variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan yang baik. <p style="text-align: center;"><i>(Kerja keras, kerjasama dan tanggung jawab)</i></p>	
<p>Tahap 4 Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, model dan berbagai tugas dengan kelompok. 2) Setelah meyakini variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan setiap kelompok menampilkan secara individu maupun kelompok sedangkan kelompok lainnya mengoreksi gerakan yang salah. 3) Kelompok lain bergantian melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan dan kelompok lain juga mengoreksi gerakan yang salah dari kelompok lain. 4) Aktivitas pembelajaran permainan bolavoli menggunakan peraturan yang dimodifikasi <ul style="list-style-type: none"> ❖ Aktivitas pembelajaran 1 (Melakukan gerakan servis, passing bawah, atas, smash, dan membendung) dalam bentuk berkelompok) 	

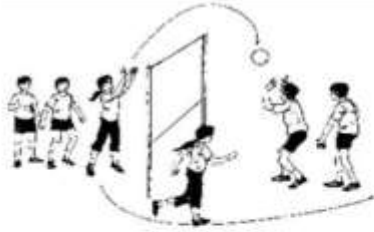
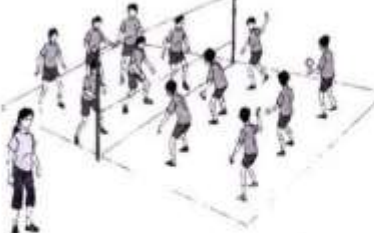
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas pembelajaran diawali dengan pemain 1 melakukan servis ke pemain 2. • Kemudian pemain 2 menahan bola dengan passing bawah ke pemain 3. • Selanjutnya pemain 3 mengumpan bola pada pemain 4 dengan passing atas. • Pemain 4 melakukan pukulan smash yang dibendung pemain 5. • Setiap pemain yang telah melakukan gerakan dan berpindah tempat, yakni: <ol style="list-style-type: none"> a) Pemain 1 pindah ke posisi membendung b) Pemain 2 pindah ke posisi pengumpan c) Pemain 3 pindah ke posisi smash d) Pemain 4 pindah ke posisi passing bawah e) Pemain 5 pindah ke posisi servis  <p>Gambar 4. Aktivitas pembelajaran 1 bermain menggunakan peraturan dimodifikasi</p> <p>Permainan dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai untuk kerja sama, sportivitas, disiplin, dan kejujuran.</p>	
<p>Tahap 5 Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengevaluasi hasil belajar tentang variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan yang telah dipelajari dan meminta kelompok menampilkan gerakan yang telah dinyatakan baik untuk dipresentasikan. 2) Peserta didik menampilkan secara kelompok melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan yang baik dalam bermain bola voli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi dan mempresentasikan hasil karyanya. <p>(Disiplin, kerja keras, dan kesungguhan)</p>	
<p>PENUTUP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi aktivitas pembelajaran 2. Umpan balik 3. Kegiatan tindak lanjut 4. Rencana kegiatan berikutnya 	<p>Kegiatan penutup pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru antara lain.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan refleksi dan tanya jawab materi pembelajaran yang telah dipelajari, memberikan tugas pengayaan bagi yang tuntas dan remedi yang belum tuntas. 2) Guru mengugaskan kepada peserta didik untuk merangkum, bagaimana cara melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan pada permainan bola voli. 4) Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman materi yang telah diberikan. 5) Guru memberikan informasi rencana kegiatan selanjutnya. 6) Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa. <p>(relegius dan nasionalis)</p>	<p>15 menit</p>

Pertemuan kedua :

Langkah - Langkah Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning)

KEGIATAN PEMBELAJARAN		
PENDAHULUAN	<p>Kegiatan pendahuluan yang harus dilakukan oleh guru sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa duduk dengan tertib dan tenang, ucapkan salam atau selamat pagi kepada guru. 2) Sebelum melakukan pembelajaran sebaiknya seluruh siswa dan guru berdo'a dan bersalaman. 3) Guru memastikan bahwa semua siswa dalam keadaan sehat, dan penyakit kronis lainnya harus diperlakukan secara khusus. 4) Tanyakan kondisi kesehatan siswa secara umum. 5) Ice Breaking dengan tepuk PPK untuk memusatkan konsentrasi. 6) Siswa mengamati tayangan video teknik passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan serta mengamati pada buku pegangan siswa tentang passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan dan lenting tangan hal 7) Guru memotivasi siswa untuk bertanya, dan bersama siswa merumuskan pertanyaan yang akan dicari jawabannya. misalnya : "bagaimana cara melakukan passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan dengan baik?", atau "bagaimana cara melakukan variasi dan kombinasipassing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan yang baik? (Memubah rasa ingin tahu) 8) Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin melakukan pemanasan. Pemanasan yang dilakukan antara lain : pemanasan untuk seluruh tubuh dan pemanasan secara spesifik untuk jenis aktifitas yang akan diikuti melalui permainan. Saat melakukan pemanasan, guru mengamati kebenaran gerak pemanasan, jika terdapat peserta didik yang melakukan kesalahan, guru langsung memperbaiki pada saat kejadian (sambil memberhentikan pemanasan sementara), guru mempertanyakan tujuan dan manfaat melakukan pemanasan sebelum melakukan aktifitas fisik yaitu : untuk mempersiapkan tubuh menerima beban yang lebih berat, untuk mengurangi resiko cedera dalam melakukan aktifitas fisik, dan untuk mencitakan ruang gerak persendian lebih luas 9) Guru memberikan gambaran pembelajaran permainan bola voli dengan menyampaikan permasalahan yang muncul dalam passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan . 10) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa,tentang"variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan pada permainan bola voli. (Nasionalis, Relegius dan Semangat hidup) 	15 menit
KEGIATAN INTI	<p>Kegiatan inti yang dilakukan oleh guru antara lain.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan dan membantu peserta didik mendefinisikan dalam mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi peserta didik dalam kelompok. 2) Siswa memahami permasalahan dan mencoba menguraikan permasalahan untuk mencoba menanyakan dalam memecahkan masalah yang ada dalam melakukan teknik dasar variasi dan kombinasi teknik dasar passing 	90 menit
Tahap 1 Orientasi terhadap masalah		
Tahap 2 Organisasi belajar		

	<p>bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan.</p> <p>3) Peserta didik secara kelompok dan bergantian mencoba memecahkan masalah dengan melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan sedangkan yang lain mengamati sambil mencatat kesalahan / masalah yang muncul dikelompoknya saat melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan sehingga dari masing masing kelompok data yang harus dipecahkan dalam masalah yang ada.</p> <p><i>(Kerjasama, disiplin, percaya diri dan tanggung jawab)</i></p>	
<p>Tahap 3 Penyelidikan individual maupun kelompok</p>	<p>1) Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.</p> <p>2) Siswa menjadi 5 (lima) kelompok dan melakukan tehnik passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan pada permainan bola voli untuk meyakinkan permasalahan yang dihadapi.</p> <p>3) Aktivitas pembelajaran gerak variasi dan kombinasi permainan bolavoli</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Aktivitas pembelajaran 4 (Variasi dan kombinasi passing atas dan bawah secara langsung dalam formasi lingkaran) <ul style="list-style-type: none"> ○ Aktivitas pembelajaran diawali dengan melambungkan bola oleh teman yang berada ditengah-tengah lingkaran. ○ Setelah melakukan passing bergerak berpindah, dari pinggir lingkaran berpindah ke tengah lingkaran. ○ Kemudian dari tengah lingkaran berpindah ke pinggir lingkaran.  <p>Gambar 5. Aktivitas pembelajaran 4 variasi dan kombinasi passing bawah dan atas formasi lingkaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Aktivitas pembelajaran 5 (Variasi dan kombinasi passing atas dan bawah secara langsung dalam formasi berbanjar melewati atas net/tali) <ul style="list-style-type: none"> ○ Aktivitas pembelajaran diawali dengan melambungkan bola oleh teman yang berada lapangan sebelah yang dibatasi oleh net/tali. ○ Setelah melakukan passing, kemudian bergerak lari berpindah ke barisan dihadapan ke bagian belakang. ○ Lakukan pembelajaran ini berulang-ulang selama 5 – 10 menit. 	

	 <p>Gambar 6. Aktivitas pembelajaran 5 variasi dan kombinasi passing bawah dan atas formasi berbanjar</p> <ol style="list-style-type: none"> 4) Peserta didik mengamati sambil mencatat temannya yang melakukan gerakan dengan benar dan bergantian sehingga dari masing masing siswa bisa mengoreksi gerakan yang salah untuk di betulkan oleh kelompoknya. 5) Siswa mengadakan diskusi kelompok untuk menyamakan persepsi dan mencoba dari variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan yang baik. <p><i>(Kerja keras, kerjasama dan tanggung jawab)</i></p>	
<p>Tahap 4 Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, model dan berbagai tugas dengan kelompok. 2) Setelah meyakini variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan setiap kelompok menampilkan secara individu maupun kelompok sedangkan kelompok lainnya mengoreksi gerakan yang salah 3) Kelompok lain bergantian melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan dan kelompok lain juga mengoreksi gerakan yang salah dari kelompok lain. 4) Aktivitas pembelajaran permainan bolavoli menggunakan peraturan yang dimodifikasi <ul style="list-style-type: none"> ❖ Aktivitas pembelajaran 2 (Bermain bolavoli dengan menggunakan gerak passing atas dan bawah, smash dan membendung) <ul style="list-style-type: none"> o Aktivitas permainan dimulai dengan servis dari belakang lapangan/tengah lapangan menggunakan atas net. o Permainan mendekati peraturan yang sebenarnya. o Ukuran net agak direndahkan.  <p>Gambar 7. Aktivitas pembelajaran 2 bermain menggunakan peraturan dimodifikasi</p> <p>Permainan dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai untuk <i>kerja sama, sportivitas, disiplin, dan kejujuran.</i></p>	
<p>Tahap 5</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengevaluasi hasil belajar tentang variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, 	

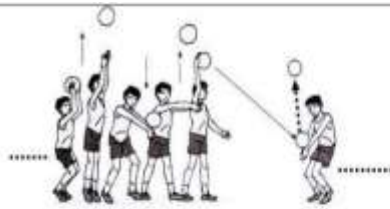
Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah	smash dan spike, servis, dan bendungan yang telah dipelajari dan meminta kelompok menampilkan gerakan yang telah dinyatakan baik untuk dipresentasikan. 2) Peserta didik menampilkan secara kelompok melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan yang baik dalam bermain bola voli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi dan mempresentasikan hasil karyanya. <i>(Disiplin, kerja keras, dan kesungguhan)</i>	
PENUTUP 5. Refleksi aktivitas pembelajaran 6. Umpan balik 7. Kegiatan tindak lanjut 8. Rencana kegiatan berikutnya	Kegiatan penutup pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru antara lain. 1) Melakukan refleksi dan tanya jawab materi pembelajaran yang telah dipelajari, memberikan tugas pengayaan bagi yang tuntas dan remedi yang belum tuntas. 2) Guru menugaskan kepada peserta didik untuk merangkum, bagaimana cara melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan pada permainan bola voli. 4) Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman materi yang telah diberikan. 5) Guru memberikan informasi rencana kegiatan selanjutnya. 6) Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa. <i>(relegius dan nasionalis)</i>	15 menit

Pertemuan ketiga :

Langkah - Langkah Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning)

KEGIATAN PEMBELAJARAN		
PENDAHULUAN	Kegiatan pendahuluan yang harus dilakukan oleh guru sebagai berikut.	15 menit
1. Menyiapkan psikis dan fisik 2. Memberi motivasi belajar 3. Mengajukan pertanyaan menantang 4. Tujuan pembelajaran 5. Menjelaskan uraian kegiatan dan penilaian Tahap 1 Orientasi terhadap masalah	1) Siswa duduk dengan tertib dan tenang, ucapkan salam atau selamat pagi kepada guru. 2) Sebelum melakukan pembelajaran sebaiknya seluruh siswa dan guru bersila dan bersalaman. 3) Guru memastikan bahwa semua siswa dalam keadaan sehat, dan penyakit kronis lainnya harus diperlakukan secara khusus. 4) Tanyakan kondisi kesehatan siswa secara umum. 5) Ice Breaking dengan tepuk PPK untuk memusatkan konsentrasi, 6) Siswa mengamati tayangan video teknik passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan serta mengamati pada buku pegangan siswa tentang passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan dan lenting tangan hul 7) Guru memotivasi siswa untuk bertanya, dan bersama siswa merumuskan pertanyaan yang akan dicari jawabannya. misalnya : "bagaimana cara melakukan passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan dengan baik?", atau "bagaimana cara melakukan variasi dan kombinasipassing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan yang baik? <i>(Menumbuhkan rasa ingin tahu)</i> 8) Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin melakukan pemanasan. Pemanasan yang dilakukan antara lain : pemanasan untuk seluruh tubuh dan pemanasan secara spesifik untuk jenis aktifitas yang akan diikuti melalui permainan. Saat melakukan pemanasan, guru mengamati kebenaran gerak pemanasan, jika terdapat peserta didik yang melakukan kesalahan, guru langsung	

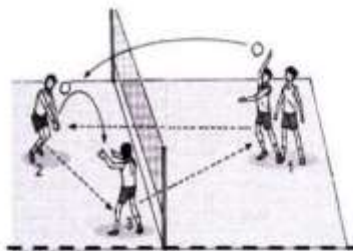
	<p>memperbaiki pada saat kejadian (sambil memberhentikan pemanasan sementara), guru mempertanyakan tujuan dan manfaat melakukan pemanasan sebelum melakukan aktifitas fisik yaitu : untuk mempersiapkan tubuh menerima beban yang lebih berat, untuk mengurangi resiko cedera dalam melakukan aktifitas fisik, dan untuk menciptakan ruang gerak persendian lebih luas</p> <p>9) Guru memberikan gambaran pembelajaran permainan bola voli dengan menyampaikan permasalahan yang muncul dalam passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan .</p> <p>10) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa, tentang "variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan pada permainan bola voli.</p> <p>(Nasionalis, Religius dan Semangat hidup)</p>	
KEGIATAN INTI	Kegiatan inti yang dilakukan oleh guru antara lain.	90 menit
Tahap 2 Organisasi belajar	<p>1) Guru memberikan dan membantu peserta didik mendefinisikan dalam mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi peserta didik dalam kelompok.</p> <p>2) Siswa memahami permasalahan dan mencoba menguraikan permasalahan untuk mencoba menanyakan dalam memecahkan masalah yang ada dalam melakukan teknik dasar variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan.</p> <p>3) Peserta didik secara kelompok dan bergantian mencoba memecahkan masalah dengan melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan sedangkan yang lain mengamati sambil mencatat kesalahan / masalah yang muncul dikelompoknya saat melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan sehingga dari masing masing kelompok data yang harus dipecahkan dalam masalah yang ada.</p> <p>(Kerjasama, disiplin, percaya diri dan tanggung jawab)</p>	
Tahap 3 Penyelidikan individual maupun kelompok	<p>1) Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah,</p> <p>2) Siswa menjadi 5 (lima) kelompok dan melakukan tehnik passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan pada permainan bola voli untuk meyakinkan permasalahan yang dihadapi.</p> <p>3) Aktivitas pembelajaran gerak variasi dan kombinasi permainan bolavoli</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Aktivitas pembelajaran 6 (variasi dan kombinasi passing dan smash) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Aktivitas pembelajaran dilakukan secara berpasangan atau berkelompok dengan formasi berbanjar. ▪ Lakukan gerakan passing atas tegak lurus, setelah bola turun, lakukan pula passing bawah dengan arah bola tegak lurus. ▪ Setelah bola turun sebatas jangkauan tangan, lakukan pukulan smash ke arah teman di depannya. ▪ Lakukan pula oleh teman di depannya dengan gerakan yang sama. 	



Gambar 8. Aktivitas pembelajaran 6 variasi dan kombinasi passing dan smash

❖ Aktivitas Pembelajaran 7 (Variasi dan Kombinasi Pukulan Servis/Smash dan Passing Bawah Berkelompok)

- Aktivitas pembelajaran diawali dengan pemain 1 melakukan servis atas/smash.
- Kemudian pemain 2 melakukan passing bawah ke arah pemain 3.
- Setelah itu pemain 3 menangkap bola dan meneruskannya pada pemain 4 dengan digulirkan.
- Setiap pemain setelah menyentuh bola langsung bergerak lari berpindah tempat.



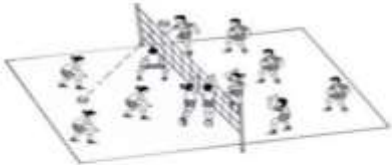
Gambar 9. Aktivitas pembelajaran 7 variasi dan kombinasi servis/smash dan passing bawah

- 4) Peserta didik mengamati sambil mencatat temannya yang melakukan gerakan dengan benar dan bergantian sehingga dari masing masing siswa bisa mengoreksi gerakan yang salah untuk di betulkan oleh kelompoknya
- 5) Siswa mengadakan diskusi kelompok untuk menyamakan persepsi dan mencoba dari variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan yang baik.

(Kerja keras, kerjasama dan tanggung jawab)

Tahap 4
Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah

- 1) Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, model dan berbagai tugas dengan kelompok.
- 2) Setelah meyakini variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan setiap kelompok menampilkan secara individu maupun kelompok sedangkan kelompok lainnya mengoreksi gerakan yang salah
- 3) Kelompok lain bergantian melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan dan kelompok lain juga mengoreksi gerakan yang salah dari kelompok lain.
- 4) Aktivitas pembelajaran permainan bolavoli menggunakan peraturan yang dimodifikasi
 - ❖ Aktivitas pembelajaran 9(bermain bola voli sesungguhnya)

	 <p>Gambar 10. bermain bola voli</p> <p>Permainan dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai untuk <u>kerja sama, sportivitas, disiplin, dan kejujuran.</u></p>	
Tabap 5 Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengevaluasi hasil belajar tentang variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan yang telah dipelajari dan meminta kelompok menampilkan gerakan yang telah dinyatakan baik untuk dipresentasikan. 2) Peserta didik menampilkan secara kelompok melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan yang baik dalam bermain bola voli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi dan mempresentasikan hasil karyanya. <p><u>(Disiplin, kerja keras, dan kesungguhan)</u></p>	
PENUTUP 9. Refleksi aktivitas pembelajaran 10. Umpan balik 11. Kegiatan tindak lanjut 12. Rencana kegiatan berikutnya	<p>Kegiatan penutup pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru antara lain.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan refleksi dan tanya jawab materi pembelajaran yang telah dipelajari, memberikan tugas pengayaan bagi yang tuntas dan remedi yang belum tuntas. 2) Guru menugaskan kepada peserta didik untuk merangkum, bagaimana cara melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendungan pada permainan bola voli. 4) Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman materi yang telah diberikan. 5) Guru memberikan informasi rencana kegiatan selanjutnya. 6) Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa. <p><u>(relegius dan nasionalis)</u></p>	15 menit

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Jenis/teknik penilaian

a. Sikap (spiritual dan sosial)

Sikap spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
	Observasi	Jurnal	Berdoa Tawakal Berusaha sungguh-sungguh	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (assessment for and of learning)

Sikap Sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
	Observasi	Jurnal	Kerja sama Percaya diri Menghargai teman Disiplin	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

					(assessment for and of learning)
--	--	--	--	--	----------------------------------

b. Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk instrumen	Butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1.	Tertulis Lisan	Pertanyaan dan/ atau tertulis berbentuk uraian, tanyajawab	1. Sebutkan macam-macam teknik dasar permainan k bola voli! (faktual)	Sebelum/Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran (<i>assessment of learning</i>)
2	Penugasan	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk essay	1. Jelaskan prosedur pelaksanaan teknik dasar passing bawah, passing atas, smash dan spike, servis, dan bendunganbola dimulai dari sikap awalan, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir. (konseptual dan prosedural)	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (<i>assessment for learning</i>)

c. Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1.	Praktik	Tugas (keterampilan)	1. Lakukan bermain bola voli sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi (prosedural)	Pada akhir pembelajaran	Penilaian untuk pembelajaran (<i>assessment of learning</i>)

2. Pembelajaran remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian. Dengan pemanfaatan tutor sebaya melalui belajar kelompok untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru tentang hal-hal yang berkaitan dengan permainan bola voli.

3. Pembelajaran pengayaan


Mencari artikel dari majalah atau internet tentang permainan bola voli.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Sayanta, S.Pd., M.Pd
NIP. 19700910 199802 1 003

Saptosari, 15 Juli 2022

Guru Mata Pelajaran


Hartanta Kuswara, S.Pd.Jas.
NIP. 19820612 200701 1 004